

SKRIPSI

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP
KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PESERTA MAJELIS
TAKLIM MASJID AL-IKHLAS CALODO
DESA BULUCENRANA KAB. SIDRAP**



OLEH

**BUNGAWATI
NIM: 18.3100.053**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1444 H

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP
KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PESERTA MAJELIS
TAKLIM MASJID AL-IKHLAS CALODO
DESA BULUCENRANA KAB. SIDRAP**



OLEH

**BUNGAWATI
NIM: 18.3100.053**

Skripsi Sebagai Suatu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan
Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENSIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023 M/1444 H

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kab. Sidrap

Nama mahasiswa : Bungawati

Nomor Induk Manusia : 18.3100.053

Program studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar penetapan pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah B-1184/In.39.7/06/2022

Disetujui oleh:

Pembimbing utama : Dr. Nurhikmah, M.Sos.I.
NIP : 198109072009012005

Pembimbing pendamping : Nahrul Hayat, M.I.Kom.
NIP : 199011302018011001



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



Dr. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Majelis Taklim Masjhlas Calodo Desa Bulucenrana Kab. Sidrap

Nama mahasiswa : Bungawati

Nomor Induk Manusia : 18.3100.053

Program studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dasar penetapan pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah B-1184/ln.39.7/06/2022

Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

Disetujui Oleh Komisi Penguji:

Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. (Ketua) (.....)

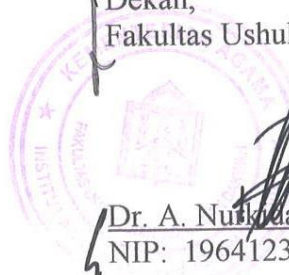
Nahrul Hayat, M.I.Kom. (Sekretaris) (.....)

Dr. H. Abd. Halim K, M.A. (Anggota) (.....)

Dr. Muhiddin Bakri, Lc., M.Fil.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. A. Nurkham, M.Hum.
NIP: 196412311992031045

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Penulis senantiasa memanjatkan rasa puji atas kehadiran Allah swt sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Sosial dari fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Ini dimungkinkan oleh bimbingan dan taufik-Nya.

Saya mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan adik saya atas kasih sayang, doa dan waktu yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, tanpa mereka penulis bukanlah apa-apa. Saya juga berterima kasih kepada keluarga besar saya atas dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam segala hal.

Penulis telah melalui banyak bimbingan, arahan serta bantuan dari ibu Dr. Nurhikmah, M.sos.I. dan Nahrul Hayat, M.I.Kom. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola akademik pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Nurkidam. M.Hum. dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atas pengabdian dan dedikasinya dalam mengayomi suasana akademik yang positif bagi para mahasiswanya.
3. Ibu Nurhakki, S.sos., M.si. Selaku ketua prodi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang telah mendidik, memotivasi dan mengarahkan penulis selama studi di IAIN Parepare, serta telah mengembangkan prodi kebanggaan ini.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah yang selama ini telah mendidik dan membimbing penulis agar memahami pembelajaran dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik di IAIN Parepare.

5. Jajaran staf admidistrasi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah yang telah bekerja keras dalam menangani dan membantu mahasiswa dalam proses administrasi.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta dan jajarannya yang telah memneerikan pelayanan perpustakaan kepada penulis selama menyusun skripsi.
7. Masyarakat desa Bulucenrana dan peserta Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas calodo, yang telah memberikan izin meneliti serta data-data serta, bersedia di wawancarai sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh teman-teman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang tidak bisa penulis disebut satu persatu yang selalu memberikan suport, dukungan dan semangat kepada penulis.
9. Teruntuk sahabatku tercinta Nurlina, Nurhadiah, Haslinda, Dilla Hastria, Uun Ulandari, Winda, Cia, Mustika, Risna, Lia, Tio. Yang telah memberikan dukungan, membantu dan motivasi serta semangat, hiburan kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk sepupu-sepupuku Sahyani, Ani, Darni, Arma, Dada. Atas dukungan dan semangatnya dalam segala hal

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan material sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayang kepada kalian serta amal jariyah dan keberkahan hidup dunia dan akhirat.

Parepare, 23 Desember 2022

Penyusun



Bungawati
Nim 18.3100.053

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Bungawati
Nim : 18.3100.053
Tempat/Tgl.Lahir : Bulucenrana, 31 agustus 1999
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kabupaten Sidenreng Rappang

Menyadari sepenuhnya bahwa usaha saya adalah sumber sebenarnya dari skripsi ini. Skripsi dan judul yang diperoleh dengan demikian batal demi hukum apabila di kemudian hari terbukti merupakan duplikat, peniruan, penjiplakan, atau dibuat oleh orang lain, seluruhnya atau sebagian.

Parepare, 23 Desember 2022

Penyusun



Bungawati

Nim 18.3100.053

ABSTRAK

Bungawati, Efektifitas Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kabupaten Sidenreng Rappang (dibimbing oleh ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I dan bapak Nahrul Hayat, M.I.Kom).

Media youtube tidak hanya digunakan sebagai tempat untuk hiburan dikalangan anak muda dan orangtua tetapi banyak dari mereka seperti mahasiswa, pelajar dan tenaga pendidik memanfaatkan media *Youtube* sebagai sarana pembelajaran. Bahkan ibu-ibu majelis taklim menggunakan *Youtube* sebagai tempat memperlancar materi mereka. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui efektifitas dalam penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran peserta majelis taklim masjid al-ikhlas calodo desa bulucenrana.

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dan metode penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif model interaktif Milen Huberman digunakan dalam metode analisis data ini: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan tanggapan lima informan yang hadir pada Sidang Taklim di Masjid Al-Ikhlas Calodo dan ditanya apakah lebih memilih pembelajaran tatap muka atau daring, temuan penelitian ini. Setelah peneliti mewawancarai peserta Majelis Taklim jawaban yang audiens berikan hampir sama bahwasanya audiens lebih mudah memahami materi secara tertutup daripada menggunakan media karena, ketika audiens belajar secara tertutup, materi yang tidak audiens pahami dapat ditanyakan secara langsung kepada guru pendidik. Maka dari itu peserta majelis taklim merasa bahwa belajar tatap muka lebih efektif dilakukan ketika belajar baca Al- Qur'an ketimbang menggunakan media.

Kata Kunci: Efektifitas, Media, *Youtube*, Peserta Majelis Taklim.

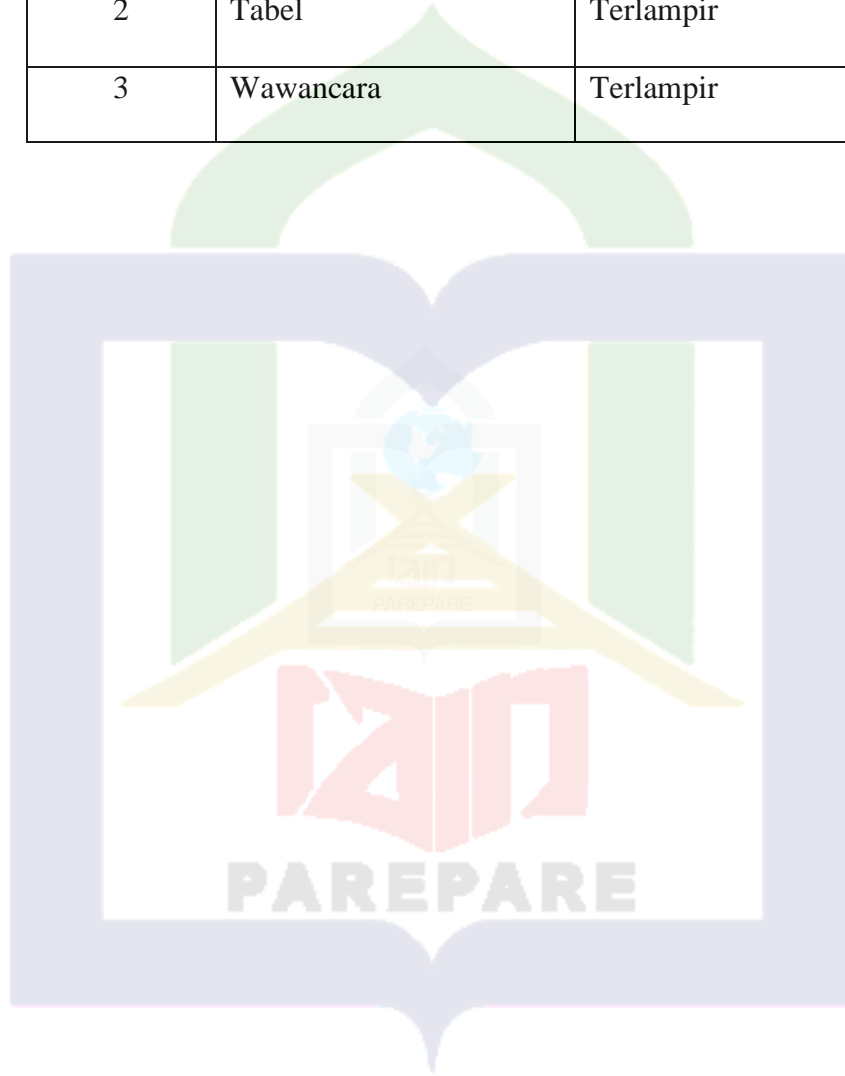
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Kajian Teori.....	10
1. Teori <i>Uses and Grtaification</i>	10
2. Media Komunikasi.....	12
3. Media <i>Youtube</i>	16
C. Tinjauan Konseptual.....	20
D. Kerangka Pikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	38

C. Fokus Penelitian	38
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data	40
F. Uji Keabsahan Data	42
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Bagaimana Bentuk Penggunaan Media <i>Youtube</i> Pada Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana....	44
2. Efektifitas Penggunaan Media <i>Youtube</i> Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodorana.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
1. Bagaimana Bentuk Penggunaan Media <i>Youtube</i> Pada Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana....	53
2. Efektifitas Penggunaan Media <i>Youtube</i> Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Majelis Taklim.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	I

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
1	Bagan Kerangka Pikir	Terlampir
2	Tabel	Terlampir
3	Wawancara	Terlampir



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian	Terlampir
2	Surat Pengantar Penelitian dari Kampus	Terlampir
3	Surat Izin Rekomendasi	Terlampir
4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	Terlampir
5	Keterangan Wawancara	Terlampir
6	Dokumentasi	Terlampir
7	Biodata Penulis	Terlampir



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Dalam transliterasi ini, beberapa fonem konsonan bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf dalam sistem penulisan bahasa Arab dilambangkan dengan tanda, sedangkan yang lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini adalah daftar huruf arab dan padanan latinnya :

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Awal kata hamzah (ء) tidak bertanda dan mengikuti vokal. Tanda (’) digunakan untuk menunjukkan apakah itu di tengah atau di akhir.

2. Vokal

- a. Dalam bahasa Arab, vokal tunggal (monophthong) yang lambangnya adalah tanda atau vokal ditransliterasikan sebagai:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

b. Transliterasi vokal rangkap bahasa Arab (diftong) yang lambangnya merupakan gabungan antara vokal dan huruf adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

3. Maddah

Transliterasi tersebut berupa huruf dan tanda, khususnya: Maddah, atau vokal panjang yang lambangnya adalah huruf dan huruf.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ/يَّ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات	:māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* ditransliterasikan menjadi [t] bagi siapa saja yang hidup atau mencapai martabat melalui fathah, kasrah, dan dammah.
- ta marbutah* yang mati atau diberi nama sukun; [h] adalah transliterasi.

Ta marbutah ditransliterasikan menjadi ha (h) jika kata terakhir dengan ta marbutah diikuti kata dengan kata sandang al- dan kedua kata tersebut dibaca terpisah.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: raudāh al-jannah atau raudatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini diwakili oleh rangkaian huruf (konsonan rangkap) yang bertanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Transliterasi huruf ى (tasydid) sama dengan transliterasi huruf maddah (i) jika terjadi di akhir kata dan didahului huruf kasrah ().

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Abjad Arab menggunakan huruf لا (*alif lam ma'arifah*) untuk menunjukkan kata sandang. Jika diikuti dengan huruf syamsiah atau qamariah, maka artikel tersebut ditransliterasikan seperti biasa dalam panduan ini, al-. Surat langsung yang muncul setelah artikel tidak masuk akal. Garis horizontal (-) menghubungkan artikel dan kata setelahnya. Artikel ditulis terpisah dari kata. Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan pengubahan huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku untuk hamzah di awal dan akhir kata. Namun, karena merupakan alif dalam bahasa Arab, hamzah tidak dilambangkan jika muncul di awal kata. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Ungkapan bahasa Arab yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, dan kalimat bahasa Arab transliterasi adalah kata dan frasa bahasa Indonesia yang tidak baku dalam bahasa Arab. Cara transliterasi di atas tidak lagi digunakan untuk menulis kata, frase, atau kalimat yang umum digunakan yang telah menjadi bagian dari khazanah bahasa Indonesia atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia. Sunnah dan Al-Qur'an (dar Qur'an) adalah dua contohnya. Namun, agar kata-kata ini muncul dalam teks bahasa Arab mana pun, kata-kata tersebut harus ditransliterasikan sepenuhnya. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” ditransliterasikan tanpa huruf hamzah bila didahului partikel seperti huruf guci atau huruf lain atau berkedudukan mudaf ilaih (frase nominal). Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Meskipun huruf kapital tidak digunakan dalam tulisan Arab, namun tetap digunakan dalam transliterasi ini sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia (EYD). Misalnya, nama pribadi (orang, tempat, bulan), serta huruf pertama kalimat, ditulis dengan huruf kapital. Huruf pertama nama diri, bukan huruf pertama artikel, dikapitalisasi jika nama diri didahului kata sandang (al-). Jika muncul di awal kalimat, huruf A pada artikel itu dikapitalisasi (Al-). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Kedua nama belakang harus disebutkan sebagai nama belakang dalam daftar pustaka atau daftar referensi jika nama resmi seseorang mencantumkan kata "Ab" (ayah dari) atau "Ibnu" (anak dari). Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B.Singkatan

Singkatan yang paling umum adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta'āla*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan bahasa Arab:

ص = صفحة

دم = بدون

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

بن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها / إلى آخره

ج = جزء

Berikut ini adalah beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi dan perlu dijelaskan:

ed. : Editor (atau eds) jika ada lebih dari satu editors) Dalam bahasa Indonesia, istilah "editor" masih bisa disingkat menjadi ed karena mengacu pada satu atau lebih redaktur. tanpa "s"

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

- Terj. : (oleh) terjemahan Selain itu, karya terjemahan tanpa nama penerjemah ditulis dengan singkatan ini.
- Vol. : Volume. Digunakan untuk menunjukkan jumlah volume buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku dalam bahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. digunakan untuk menampilkan jumlah publikasi ilmiah berkala seperti jurnal dan majalah.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang begitu pesat dan menyebabkan perubahan pada kehidupan manusia. Mengalami perkembangan yang begitu pesat, peran teknologi tak terlepas dalam membuat, menyimpan, menyampaikan dan menyebarkan informasi. Berbicara tentang teknologi tentunya tidak akan lepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Hal yang saat ini sedang menjadi trend dan ramai diperbincangkan adalah teknologi informasi dan komunikasi, teknologi informasi yang mana merupakan salah satu hal terpenting di abad ini. Tidak dapat dipungkiri kalau teknologi dan informasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari anak kecil hingga orang tua, pedagang kecil hingga pengusaha besar, baik disadari maupun tidak sudah begitu tergantung pada teknologi dan informasi.

Jika berbicara tentang teknologi, tentunya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Selamanya, selama peradaban manusia masih ada, teknologi akan terus menjadi hal terpenting dalam kehidupan. Hal yang saat ini sedang menjadi trend dan ramai diperbincangkan adalah teknologi informasi dan komunikasi yang mana merupakan salah satu hal terpenting di abad ini. Tidak dapat dipungkiri kalau teknologi informasi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Mulai dari anak kecil hingga orang tua, pedagang kecil hingga pengusaha besar, baik disadari maupun tidak sudah begitu tergantung pada teknologi informasi.¹

¹Saidaturrohmah, *“Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Kelas V Mi Al-Islam Bangsri Jepara”*, (Jepara: Nuevos sistemas de comunicación e información 2017) h.8

Walau memberi banyak keberuntungan bagi pemakainya, kalau kita tidak bijak dalam menggunakannya, gadget bisa memberikan kerugian terutama pada diri kita sendiri. Gadget memang bisa memudahkan sebagian dari kehidupan manusia, namun kita perlu membatasi waktu penggunaannya sehingga tidak mengganggu waktu berharga bersama keluarga, sahabat dan orang-orang terdekat kita.

Komunikasi diantara manusia (*Human Communication*) adalah merupakan ciri inti dari kegiatan sehari-hari manusia sebagai makhluk yang berjiwa sosial pada tingkatan kehidupan manusia yang terlihat sederhana. Tetapi didalam tingkat kehidupan yang semakin berkembang dan lebih sederhana, seperti kehidupan sekarang ini. Hakikatnya komunikasi merupakan suatu sarana yang paling penting bagi kehidupan manusia selanjutnya, dan merupakan peran penting dari seluruh kehidupan yang bersifat sosial. Telah ditetapkan bahwa manusia melakukan proses komunikasi secara tertutup dengan memanfaatkan sarana media yang modern. Selain itu interaksi manusia ketika berada ditengah-tengah masyarakat dapat berkembang, komunikasi dan belajar tertutup atau sarana media yang modern yang kenyataannya secara tidak langsung dapat memenuhi kebutuhan manusia, terutama keperluan akan informasi yang relatif dengan kehidupan.

Pada akhirnya manusia mendapatkan sarana media komunikasi dan perkembangan komunikasi informasi secara mudah, seksama, serta dapat menjangkau masyarakat luas yang tidak bersifat mudah didapatkan.

Media komunikasi merupakan salah satu media cetak atau media khalayak, setelah beberapa tahun dan muncullah sarana media-media lain salah satunya yaitu media yang dinamakan audio visual.²

²Saidaturrohmah, "*Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Kelas V Mi Al-Islam Bangsri Jepara*", h.8

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mempermudah dan memberikan dalam proses pembelajaran agar manusia agar lebih mengerti serta, dapat membagikan informasi didalam kegiatan dalam proses pembelajaran disuatu tempat menuntut ilmu maupun organisasi serta komunitas, agar pesan dapat diterima oleh oranglain dan bisa merambat meningkat pada bidang sistem komunikasi.

Cara agar efektifitas dapat meningkat dan efisiensi perlu diadakan penggunaan segala bentuk pembelajaran yang kreatif agar tidak menimbulkan kebosanan dan juga pembelajaran tidak terasa membosankan, dalam proses menyimak. Penggunaan media audio visual juga agar jalan yang gapai dalam sarana pembelajaran bisa menyederhanakan suatu pembelajaran agar lebih muda dipahami dan pelajaran dapat menarik pemintanya.serta memungkinkan terjadinya proses pembelajaran bersifat dua arah, agar semua pendengar tidak hanya menyimak.

Munculnya berbagai media yang memiliki beberapa arti yang begitu penting ketika terjadinya proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran tersebut adanya ketidakjelasan metode yang disampaikan dapat dibantu dengan cara memunculkan berbagai media sebagai bentuk perantara. Adanya metode yang sulit dipahami yang akan disampaikan pendidik kepada anak didik dapat di meminimalisir dengan adanya media yang dapat membantu memudahkan kerumitan yang ada. Media dapat sebagai peran untuk membantu sesuatu sarana yang kurang membantu untuk pendidik agar kata-kata yang diucapkan dapat mudah dipahami anak didik.

Disini nilai manfaat media terlihat, agar bermanfaat bagi seluruh manusia dalam proses belajar mengajar. Telah diketahui bahwasanya di indonesia memasuki era komunikasi dan informasi yaitu suatu era yang ditandai dengan makin banyaknya medium informasi, meningkatnya informasi yang makin muda dijangkau dan seketika, serta informasi dalam berbagai bentuk yang bervariasi tersaji dalam waktu yang cepat. Penyajian pesan pada era informasi ini akan selalu menggunakan media, baik elektronik maupun non elektronik. Terkait dengan kehadiran media, suatu media

yang tersusun secara rapi mempengaruhi secara sistematis organisasi-organisasi pendidikan seperti organisasi keluarga, agama, sekolah, dan pramuka. Uraian tersebut menunjukkan bahwa kehadiran media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan, meskipun dalam derajat yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi hasil pembelajaran.³

kitab suci yang terakhir diturunkan oleh Allah adalah Al-Qur'an dengan perantara malaikat jibril a.s kepada Nabi Muhammad saw sebagai kunci utama dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah swt kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang di utus Allah sebelum Nabi Muhammad saw.terkait dalam menghafal Al-Qur'an tak banyak yang mundur dan menyerah sebelum ayat-ayat Al-Qur'an mereka hafal.diperlukan adanya keistiqamahan dalam menjaga ayat-ayat yang dihafal agar tidak mudah dilupakan dari apa yang sudah dihafal sebelumnya.para penghafal Al-Qur'an perlu menjaga kualitas penghafalan serta tingkah lakunya karena itu semua perlu ditanamkan pada diri kita pribadi, agar tidak ada rasa menyesal nantinya,dan yang lebih penting penghafal perlu menjaga perilaku, hati dan pergaulannya. Jika tidak maka apa yang sudah mereka dapatkan seperti hafalan ayat mereka akan mudah terlupakan akibat adanya kekhilafan.⁴

Siapa pun yang membaca ayat Al-Qur'an baik itu tua maupun muda akan membuat hati dan jiwanya menjadi damai, serta amalan-amalan yang tertulis dalam Al-Qur'an dapat dituangkan serta diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai umat muslim agar kehidupannya dapat berjalan dengan damai dan membawa ketentraman. Bukan hanya itu Al-Qur'an juga dapat memudahkan dalam perpendidikan serta didalamnya terdapat panduan dalam berobat. Al-Qur'an memiliki mukjizat yang sangat abadi dan tidak ada yang mampu mengubahnya, Al-Qur'an merupakan hidayah yang diberikan oleh Nabi Muhammad bagi manusia dan

³Indah Ayu Ainina, "Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah", Semarang, (2014), Vol. 3, No h. 40-45.

⁴Aika Putri Aryanti, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu", 2021, h. 14.

pembeda antara yang batil dan yang hak. disamping itu Al-Qur'an diturunkan oleh Allah swt yang berbahasa arab, yang memiliki susunan yang sangat tinggi bahasanya dan memiliki keindahan tersendiri pada balaghah nya. Sejak dulu bangsa arab mempunyai lahjah (dialek) yang memiliki berbagai keaneka ragaman antara satu kabilah dan kabilah yang lain, baik dari segi intonasi, bunyi maupun hurufnya, namun bahasa Quraisy mempunyai dan keistimewaan tersendiri, ia lebih tinggi dari pada bahasa dan dialek yang lain. Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dengan perantara malaikat Jibril diberikan kedalam kalbu (hati) Rasulullah SAW dengan menggunakan bahasa Arab, menjadi hujjah serta merupakan ibadah bagi yang membacanya.⁵

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa membaca itu akan dapat berhasil dengan baik apabila ada rasa gemar dalam membaca dan hal ini memerlukan pembinaan. Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang bersifat abadi dan berfungsi.

Allah berfirman dalam Q.S. Fushshilat/41:41. sebagai berikut :

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ وَإِنَّهُ لَكِتَابٌ عَزِيزٌ (٤١)

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari Al-Qur'an ketika (Al-Qur'an) itu disampaikan kepada mereka (mereka itu pasti akan celaka), dan sesungguhnya (Al-Qur'an) itu adalah kitab yang mulia.⁶

Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan non-formal yang memiliki tujuan yaitu membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan harmonis antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia lain, manusia dengan tempat tinggal atau lingkungan sekitarnya, dalam rangka meningkatkan ketaqwaan mereka kepada Allah swt.⁷

⁵Fathoni, Ahmad, "Tuntunan Praktis Maqra' Babak Penyisihan dan Babak Final Musabaqah Cabang Qiraat Al-Qiraat Al-Qur'an Mujawwad", (Jakarta: LPTQ Nasional, 2006), h. 1

⁶Al-Qur'an dan Terjemahan, *add-ins Microsoft Word Indonesia* (Terjemahan Kemenag 2019) Versi. 32-2.0 (Departemen Agama RI Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya, 2010) h. 481

⁷Feni Nurhidayanti, "Peran Majelis Taklim Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-Anak", (Jakarta:2019) h.5.

Kini mencari ilmu bisa dikatakan serba menggunakan teknologi informasi salah satunya menggunakan audio visual dimana, kita bisa menambah wawasan dan meningkatkan dan menambah ilmu yang di ajarkan pendidik. Dalam menggunakan media audio visual tentunya jalan efektif dalam mencari ilmu karena kita bisa melihat gambar dan video pembelajaran di dalamnya misalnya dengan memanfaatkan media youtube.

Seperti yang dilakukan masyarakat Desa Bulucenrana peserta majelis taklim Masjid al-ikhlas Calodo mereka memanfaatkan media audio visual seperti youtube untuk menambah pengetahuannya terhadap ilmu yang dipelajari dari belajar di rumah. Materi yang kurang mereka pahami dapat dicari di *youtube* dan memperlancar dari ilmu yang mereka dapatkan.

Melihat bahwa *youtube* dapat digunakan dalam media pembelajaran maka banyak orang menggunakannya sebagai proses menambah wawasan dalam mencari ilmu. Seperti yang dilakukan oleh peserta majelis taklim masjid al-ikhlas Calodo. Menggunakan media audio visual bisa digunakan dimana saja bisa di rumah, gedung, sekolah serta berbagai macam tempat lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media *youtube* Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kab. Sidrap”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk penggunaan media *Youtube* pada peserta majelis taklim masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan *Youtube* terhadap perkembangan pemahaman peserta majelis taklim masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk penggunaan media *youtube* peserta majelis taklim masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana?

2. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas penggunaan media *Youtube* terhadap perkembangan pemahaman baca Al- Qur'an peserta majelis taklim masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana?

D. Kegunaan Penelitian

adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, informasi dan wawasan kepada penulis dan pembaca dalam memahami media dan pengaruh *Youtube* dalam media pembelajaran, serta diharapkan menjadi acuan dan referensi terhadap penelitian.

2. Kegunaan Praktis

a. Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap penggunaan media *Youtube* sebagai media pembelajaran, serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penggunaan media *Youtube*.

b. Masyarakat

Dapat menambah wawasan masyarakat dalam menggunakan media *Youtube* dalam meningkatkan pemahaman, serta sebagai bahan masukan untuk membangun masyarakat, sehingga masyarakat dapat menggunakan *Youtube* dengan baik, bijak dan, benar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Setelah melihat dan memperhatikan dari beberapa penelitian lain maka, penulis menemukan judul yang relevan dengan judul penelitian yang juga membahas mengenai penelitian efektifitas penggunaan media audio visual sebagai berikut:

1. Skripsi ini ditulis oleh Silmi, Thoriq Aji "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Media Streaming *Youtube* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Dikelas IX IPA 2 SMAN MT Bojonegoro". Penelitian tersebut menjelaskan bagaimana penggunaan pada media streaming *youtube* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPA 2 SMAN MT Bojonegoro dan untuk mengetahui sejauh kelebihan dan kekurangan didalam penggunaan media tersebut, agar media yang dilaksanakan akan menjadi lebih baik dan dan memiliki daya manfaat yang lebih bagi penggunanya.⁸ Adapun persamaan penelitian terdahulu tersebut yaitu sama-sama menggunakan media *youtube* dalam meningkatkan pengetahuan, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian dimana proposal tersebut menggunakan metode kuantitatif sedangkan proposal penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif.
2. Skripsi ini ditulis oleh Aika Putri Aryanti "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu" penelitian ini menjelaskan yaitu bagaimana pengaruh dalam penggunaan media berbasis *Youtube* dalam peningkatan hafalan Al-Qur'an.

⁸Silmi, Thoriq Aji, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Media Streaming *Youtube* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPA 2 SMAN MT Bojonegoro", (Surabaya: 2021) h. 22

Persamaan penelitian tersebut dengan judul yang akan peneliti teliti yaitu penggunaan media berbasis *Youtube* dalam proses meningkatkan pemahaman tentang Al-Qur'an. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu penelitian Aika Putri Daryani memfokuskan pada pengaruh media youtube pada hafalan al-qur'an sedangkan penelitian saya yaitu memfokuskan pada efektif atau tidaknya penggunaan media terhadap pemahaman peserta majelis.

3. Skripsi ini ditulis oleh Herly Oktiana dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video *Youtube* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 20 Kota Bengkulu” penelitian tersebut memberikan penjelasan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan media video ini juga lebih menekankan pada kegiatan individu, dimana siswa memiliki peran yang sangat aktif dalam memperhatikan dan memahami materi, mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh pendidik, serta mengulang dan memutar video pembelajaran yang belum begitu dipahami dengan penjelasan yang telah diberikan oleh guru. Untuk mengaplikasikan pembelajaran berbentuk komputer/laptop atau melalui media video juga memerlukan sarana yang begitu memadai. Bentuk sarana dan fasilitas yang telah dimiliki oleh SMP Negeri 20 kota Bengkulu, kurangnya sarana komputer yang disediakan membuat fasilitas akses internet kurang memadai. Pembelajaran akan lebih jauh lengkap dan bervariasi, menarik perhatian siswa dan memperjelas pesan belajar bila menggunakan media, terutama komputer/laptop yang dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas.⁹ Maka dari itu diperlukan sarana yang lengkap agar siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tanpa adanya hambatan yang dapat mengganggu konsentrasi para siswa. Adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu Herly Oktiana memfokuskan pengaruh pada motivasi belajar menggunakan *Youtube* serta menggunakan metode kuantitatif sedangkan judul penelitian saya

⁹Herly Oktiana, “Pengaruh Penggunaan Media Video *Youtube* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 20 Kota Bengkulu”, (Bengkulu: 2021). h. 26,

menfokuskan pada apakah media *Youtube* efektif terhadap pemahaman belajar Al-Qur'an.

Adapun persamaan penelitian ini yaitu penggunaan media video *youtube* dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran peserta didik.

B. Kajian Teori

1. Teori *Uses and Gratification*

Herbert Blumer dan Elihu Katz Orang yang pertama kali yang mengenalkan dan menciptakan teori ini. Teori *Uses and Gratification* (kegunaan dan kepuasan) teori ini diperkenalkan pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses On Mass Communications: Current Perspectives On Gratification Research*. Teori *Uses And Gratification* milik Blumer dan Katz yang mengatakan bahwa penggunaan media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, para pengguna media adalah pihak yang sangat aktif dalam proses mengendaliannya dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *Uses And Gratification* mengasumsikan bahwa teori *Uses And Gratification* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.¹⁰ Teori ini menjelaskan bahwa kapan audiens sebagai konsumen media yang lebih aktif atau kurang aktif. Teori ini menjelaskan bahwa kebalikan dari teori peluru. Dalam teori peluru media sangat aktif dan *All Powerfull*, sementara audiens berada di pihak yang pasif. Sementara itu, dalam teori *Uses And Gratification* menekankan bahwa *Audiens* aktif untuk menetapkan media yang harus dipilih untuk dikonsumsi untuk memuaskan kebutuhannya. Kalau dalam teori peluru terpaan media akan mengenai *Audiens* berada di pihak yang pasif, sementara pada teori *Uses And Gratification* justru sebaliknya

¹⁰ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011, h. 191-194.

Kartz, Blumer & Gurevitch mrngatakan mengenai asumsi dasar dari teori *Uses And Gratification*, yaitu:

- a. Media massa dianggap aktif, dapat dikatakan bahwa khalayak memiliki peran penting dalam penggunaan media massa Dalam proses komunikasi inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak.
- b. Media massa harus bersedia untuk bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan.
- c. Adanya tujuan pemilihan penggunaan media massa disimpulkan dari data yang diberikan oleh anggota kelompok khalayak Artinya,orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
- d. Memberikan penilaian tentang arti kultural dari media massa harus dikokohkan dan dikuatkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.¹¹

Teori *Uses And Gratification* lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat suatu media massa. Artinya manusia itu mempunyai otonomi, hak dan wewenang untuk memperlakukan media sebagaimana mestinya.Blumer dan Katz percaya bahwa jalan tidak hanya satu bagi khalayak untuk untuk bebas menggunakan media.Sebaliknya, mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media untuk dikonsumsi.Teori ini berpendapat bahwa, pengguna media mempunyai kebebasan untuk memutuskan, lewat media mana mereka menggunakan media dan bagaimana media tersebut berdampak pada kehidupannya.Teori mengatakan bahwa media juga membawa pengaruh jahat dalam keseharian

¹¹Elvinaro Ardianto, eds, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017, h.74.

manusia. Khalayak dalam menggunakan media ini dilihat dalam kasus selektifitas musik personal. Kita juga perlu menyeleksi musik tidak hanya karena cocok dengan lagunya, tetapi juga untuk hal-hal lain, misalnya untuk gaya-gayaan, kepuasan batin, kebebasan, atau sekedar hiburan.

Kita bisa memahami interaksi orang dengan media melalui pemanfaatan media oleh orang itu (*Uses*) dan kepuasan yang diperoleh (*gratification*). Gratifikasi yang sifatnya umum antara lain pelarian dari rasa khawatir, peredaan rasa kesepian, dukungan emosional, perolehan informasi, dan kontak sosial.

Mengapa juga khalayak aktif dalam memilih media? Alasannya karena masing-masing orang memiliki tingkat manfaat medianya yang berbeda. Televisi MetroTV tentu lebih banyak dipilih oleh mereka yang memilih mencari kepuasan dalam perolehan informasi dan berita dibanding dari khalayak yang memperoleh suatu pelarian dari rasa khawatir. Orang-orang yang gemar menonton sinetron akan memanfaatkan dan mencari kepuasan pada media yang bisa memberikan kebutuhannya daripada media yang lain. Hal ini berarti pemirsa menjadi pihak yang aktif dalam memanfaatkan media massa.¹²

2. **Media Komunikasi**

Media merupakan jamak dari medium yang berarti perantara atau pendengar terjadinya komunikasi dari pengirim ke penerima informasi. Media merupakan salah satu dari komponen komunikasi yang sebagai pembawa pesan dari komunikator ke komunikan. Media berasal dari kata bahasa latin dan merupakan jamak dari kata *medos* yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan informasi. Media merupakan sarana dari komunikasi tidak langsung yang digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, maupun informasi dari seseorang kepada orang lain.

¹²Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011, h.191-194.

Dalam pembelajaran media merupakan sarana atau alat yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada seluruh peserta didik. Media berasal dari bahasa latin, *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab media berasal dari kata *wasail* yang berarti pengantar pesan. Media apabila dipahami secara garis besar adalah, media pembelajaran, media pendidikan, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.¹³

Dengan adanya media, orang-orang dapat mengerti apa yang mereka cari saat mereka memanfaatkan media secara bijak dan teliti.

Merujuk kepada pernyataan *Harold Laswell* yang menyatakan: “(cara yang baik untuk menggamabarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut) *Who Say In Which Channel To Whom In What Effect?*”. Yang didalamnya dijelaskan bahwasannya, media menjadi salah satu komponen penting ketika dalam proses penyampaian pesan informasi dari seorang komunikator kepada komunikan. Seperti yang telah kita ketahui pengertian diatas, pengertian dari media komunikasi sendiri adalah wahana atau alat yang digunakan sumber dari (komunikator) untuk memberikan pesannya kepada seorang penerima informasi (komunikan).

Sarana yang digunakan dalam dalam komunikasi informasi boleh dari saluran yang bersifat verbal maupun non verbal akan tetapi, dasar saluran yang digunakan oleh manusia adalah melalui cahaya dan suara. Pada intinya berbagai ketentuan yang dipaparkan diatas mengandung penjelasan dasar yang serupa. Juga dalam menjalankan dan menunaikan proses komunikasi kita memerlukan media dan sarana. Secara garis besar “*Psikologi Komunikasi*”, mengkias artikan dari media, berbagai macam sarana dalam menyalurkan dan menyampaikan informasi.sumber informasi kepada penerima pesan. Maka, sarana media komunikasi menjadi purwarupa dari

¹³Mutathohirin, Ahmad, “*Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Pemahaman Siswa Kelas X pada Mapel Al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya*”, Surabaya: 2016. h. 1-2

sebuah “perangkat lunak” atau yang dalam lingkup teknologi informatika awan disebut sebagai *Software*.

Yang merupakan pesan, atau informasi yang disuguhkan dengan menggunakan suatu alat bantu atau juga disebut *Hardware*, agar pesan/informasi tersebut dapat dicerna dan diproses dengan baik oleh komunikan. Dalam hal ini ketidakserupaan antara media yang identik dengan *Software* dan peralatan yang digunakan dalam pengantarannya yang lumrah diketahui dengan *Hardware*.

Perkembangan teknologi menggunakan komputer yang bersatu dengan berbagai bentuk komunikasi lainnya, seperti radio, televisi, dan telepon seluler, *smart phone*, atau bahkan yang sekarang tablet PC telah membuat khalayak, tidak terkecuali Indonesia berjalan ke arah perubahan komunikasi yang mengglobal. Pesatnya perkembangan teknologi semakin memudahkan masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi jarak jauh, sehingga alat komunikasi elektronik telah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari dengan mengambil fungsi yang sangat bersifat dominan. Komunikasi adalah transmisi pesan dari suatu sumber ke penerima dengan menggunakan media dalam proses penyampaiannya.

Komunikasi memiliki peran utama manusia untuk melakukan interaksi sosial dengan manusia lainnya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Sangat dibutuhkan media ketika ingin berkomunikasi, artinya ketika menggunakan komunikasi dengan orang lain harus diperlukan alat atau menggunakan sarana agar informasi yang ingin kita sampaikan dapat diterima penerima informasi dengan lancar.¹⁴

Media komunikasi merupakan semua bentuk sarana yang akan memudahkan dalam memproduksi, mendistribusikan, atau menyebarkan serta menyampaikan informasi pesan.

¹⁴Rahartri, “*Media Komunikasi Efektif Pada Layanan Jasa Informasi: Studi Kasus Di Kawasan Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Puspiptek)*”, 2019, Vol. 26 No. 2, h.110-111.

Fungsi media komunikasi yaitu:

- a. Bersifat efektifitas media komunikasi sebagai alat untuk memudahkan dalam menyampaikan pesan informasi
- b. Bersifat efisiensi media komunikasi sebagai alat untuk memperlancar dalam menyampikan pesan informasi.
- c. Bersifat kongrit media komunikasi sebagai alat untuk membantu dan memperlancar isi pesan informasi yang memiliki sifat abstrak.
- d. Bersifat motivatif media komunikasi sebagai alatagar lebih menarik dalam berkomunikasi.¹⁵

Istilah dari media mengarah pada dua pengertian tersendiri yaitu media nirmassa dan media massa. Media nirmassa adalah itu sendiri adalah media non massa yang biasanya digunakan ketika menyampaikan inormasi seperti alat-alat komunikasi yaitu surat, telegram, radio, spanduk, pengumuman, spanduk organisasi, folder bulletin, telepon, poster, majalah, dan lain-lainnya. Sedangkan pengertian media massa dapat dipahami yaitu berbagai bentuk alat dan sistem yang biasanya digunakan ketika dalam konteks komunikasi bersifat massa. Menurut para ahli media massa dapat diartikan sebagai mencakup surat kabar, majalah, radio, internet dan televisi. Menurut salah satu ahli yaitu Ambar berbagai macam dari media komunikasi diantaranya yaitu surat, kartu pos, telepon, poster, telegram, papan pengumuman, spanduk, majalah organisasi, buletin, internet, televisi, majalah. Dalam bentuk ini, beberapa jenis bentuk media komunikasi yang dapat dipergunakan oleh pemustaka ketika mempergunakan layanan jasa informasi dibagian kawasan puspiptek yaitu sebagai berikut: *Whatsaap, E-mail, Telepon*.¹⁶

¹⁵Fajar Syaifudin, *Media Komunikasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Studi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Suarabaya*, Surabaya: 2016, h. 31.

¹⁶Rahartri, "*Media Komunikasi Efektif Pada Layanan Jasa Informasi: Studi Kasus Di Kawasan Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Puspiptek)*", 2019, Vol. 26 No. 2, h. 110-111.

Dapat disimpulkan bahwa layanan informasi sangat mudah dijangkau manusia, bahkan sering digunakan dalam keseharian kita. Maka dari itu perlu pemikiran dan sikap yang bijak dalam menggunakan layanan informasi agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi pengguna.

3. **Media Youtube**

Youtube merupakan situs halaman portal berbentuk video yang sering dikunjungi dan di akses oleh para penikmat internet. Juga memiliki berbagai macam fitur lainnya, video (*Video Sharing*) sehingga dapat dilihat oleh siapa saja yang mengunjunginya, mengklik video tersebut. Didalamnya terdapat berbagai macam jenis video seperti berkreasi, video belajar, berita dan lain-lain. Walaupun penonton tidak mendaftarkan

akunnya, mereka juga bisa tetap melakukan dengan melihat postingan video, video pada situs yang sangat sering diakses oleh masyarakat sekarang ini. Situs berbagi video yang sering diakses masyarakat ini didirikan tiga mantan karyawan *PayPal*.

Terkenal, terfavorit media *Youtube* dikalangan para penggunanya menunjukkan bahwa ada hal-hal tertentu yang ditawarkan oleh *Youtube*. Willmont, menjelaskan bahwa video dapat menginspirasi sekaligus mengaktifkan siswa ketika video tersebut diintegrasikan ke dalam aktivitas pembelajarn yang berpusat pada siswa, yakni meningkatkan motivasi, memperkaya kemampuan komunikasi, dan menambah rata-rata nilai. Senada dengan Willmot, Young dan Asensio menemukan bahwa video telah menjadi media penyebaran pendidikan arus utama yang diakibatkan oleh semakin rendahnya biaya produksi. Sumber daya seperti media YouTube telah memungkinkan setiap orang yang dapat menggunakan kamera dan komputer untuk membuat dan menyebarkan video. Mereka menemukan bahwa banyak kegunaan video untuk pembelajaran seperti catatan harian video, stimulasi,

dan urutan pembelajaran. Dan untuk menyediakan bantuan praktis bagi guru berupa rancangan pedagogis mereka dan pengembangan video untuk pembelajaran daring.¹⁷

Adapun kelebihan dan kekurangan dalam video *Youtube* dalam proses pembelajaran yaitu diantaranya:

- 1) Potensial yaitu *Youtube* adalah bentuk situs yang paling terkenal saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap *education* atau pendidikan.
- 2) Praktis yaitu *Youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- 3) Informatif yaitu *Youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
- 4) Interaktif yaitu *Youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.
- 5) Shareable yaitu *Youtube* memiliki fasilitas *HTML*, Embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial seperti instagram, whatsapp, facebook, twitter dan juga blog atau website.
- 6) Ekonomis dan mudah dijangkau, yaitu *Youtube* gratis untuk semua kalangan.

Penggunaan *Youtube* juga sangat praktis digunakan dalam dunia pendidikan, seperti menonton video pembelajaran yang dibuat oleh para pengajar dalam proses belajar mengajar.¹⁸

Youtube adalah media sosial yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Perkembangan *Youtube* sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas.

¹⁷Rifa'i, Rochmannudin, "Pengaruh Media YouTube", 2020, h. 9.

¹⁸Herly Oktiana, "Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 20 Kota Bengkulu", (Bengkulu: 2021). h.33-34

Adapun beberapa karakteristik yang dimiliki youtube yang dapat membuat sebagian masyarakat memilih youtube daripada media lain yaitu:

- a. Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini yang membedakan *youtube* dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu semisal *instagram*, *snapchat*.
- b. sistem pengamanan yang akurat, dimana *YouTube* membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung SARA, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan berupa konfirmasi sebelum mengunggah video. Maka dari itu pihak *Youtube* sangat perlu memperhatikan pengamanan para pengguna.
- c. Memiliki biaya internet. Menurut Theoldman dalam Faiqah, Nadjib & Amir *Youtube* memberikan berbagai macam penawaran kepada siapa saja yang mengupload videonya dan mendapatkan keuntungan minimalnya yaitu 1000 penonton maka akan diberikan honorarium.
- d. Sistem *offline YouTube* memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara sistem *offline*. Sistem ini memudahkan para pengguna dan penonton video pada saat *offline* tapi sebelumnya video tersebut harus di download terlebih dahulu.
- e. Tersedia tangan yang ahli dalam mengedit video yang biasa menjadi menarik. pada tombol awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu.¹⁹ Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memilah warna, atau menambahkan efek perpindahan video.

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang

¹⁹Yolanda Stellarosa, eds., *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend*, Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, London School of Public Relations Jakarta, Jakarta: 2018. h.62.

berupa pengalaman. Memiliki suatu pengalaman yang akan diperoleh dengan melakukan berbagai interaksi sosial dengan dunia luar, baik menempuh dengan cara latihan ataupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan dari orang lain, sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan.²⁰

Dapat dikatakan minat terjadi bukan dari dorongan dan paksaan orang lain tetapi karena adanya suatu dorongan dalam diri individu itu sendiri tanpa orang lain, sehingga minat seseorang terjadi karena murni dari dalam diri pribadi tanpa adanya tekanan dari pihak lain.

Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah dalam menjelaskan dan memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal. Misalnya, penjelasan tentang sistem pencernaan, sistem ekskresi pada manusia ataupun konsep getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada era globalisasi saat ini teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, termasuk di bidang pendidikan dalam penggunaan media pembelajaran. Terkhusus pada waktu maraknya pandemi Covid-19 juga banyak merubah strategi belajar baik tenaga pendidik maupun peserta didiknya.

Ketika peserta didik dan pendidik tidak dapat bertatap muka secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, maka pendidik mendapatkan tantangan untuk meningkatkan kemampuannya dalam penguasaan teknologi demi memenuhi target mengejar *Feedback* dari para peserta didiknya.

Teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran salah satunya adalah *Youtube*. Telah kita ketahui bahwa *Youtube* adalah suatu situs

²⁰Haryadi Mujianto, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar", Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut. (Garut:2019). Vol. 5; No. 1, h. 136-137

websites media sharing video online. Yang paling banyak diminati masyarakat baik dikalangan dewasa maupun remaja. Penggunaanya tersebar diberbagai belahan dunia dari berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak maupun dewasa.

Youtube telah menjadi alternatif tontonan selain televisi. *Youtube* sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Saat pendidik mengupload video pembelajaran di *Youtube*, maka sebenarnya video tersebut tidak hanya digunakan sebagai media pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik, tetapi juga dapat dimanfaatkan oleh seluruh pengguna *Youtub*, baik itu peserta didik sekolah lain maupun digunakan lagi oleh guru lainnya sebagai bahan pembeajaran.

Pemanfaatan media *Youtube* sebagai media pembelajaran membuat guru dapat menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik sebagai mana mestinya yang menyenangkan dan interaktif. Ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka dikelas video pembelajaran di *Youtube* juga dapat dimanfaatkan oleh pembelajaran interaktif

C. Tinjauan Konseptual

Untuk lebih mengetahui maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana. Kabupaten Sidrap.

1. Efektifitas

a. Pengertian Efektifitas

Kata efektifitas mempunyai beberapa arti, dalam kamus besar bahasa indonesia menyebutkan tiga arti efektifitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh, kesan. Arti kedua adalah manjur atau mujarab. Arti yang ketiga adalah dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dari suatu unsur. Jadi efektifitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan telah melakukan sesuatu.²¹

²¹Iw Gunawan “*Pengetian Tentang Efektifitas*”, 2016, h. 22.

Efektifitas umumnya di pandang sebagai tingkat pencapaian tujuanoperatif dan operasional. Pada dasarnya efektifitas adalah tingkat pencapaiantugas sasaran organisasi yang di tetapkan.Efektifitas adalah seberapa baikpekerjaan yang di lakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.Ini dapat di artikan, apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lainnya.

Sedangkan efektifitaspelaksanaan kebijakan otonomi daerah adalah sejauh mana kegiatan pemerintah daerah dapat melaksanakan, mewujudkan, dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pengambilan keputusan partisipasi masyarakat. Pelaksanaan pembangunan dan juga penyelesaian berbagai permasalahan dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Sondang P. Siagian yang berpendapat efektifitas adalahpemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yangsecara sadar di tetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.Jika hasil kegiatan semakinmendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya.

Apabila seseorang berbicara tentang efektifitas sebagai orientasi kerjaberarti yang menjadi sorotan perhatian adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah digunakan harus ditentukan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber-sumber itulah maka hasil-hasil tertentu harus dicapai dalam waktu yang telah di tetapkan pula.

Organisasi senantiasa melibatkan beberapa orang dan mereka salingberinteraksi secara insentif.Interaksi tersebut dapat disusun atau digambarkandalam sebuah struktur untuk membantu mencapai tujuan bersama.Namundemikian, setiap orang dalam organisasi mempunyai tujuan perorangan. Dengan keikutsertaannya dalam organisasi, ia mengharapkan agar

organisasi tersebut akan membantu dia mencapai tujuannya di samping tujuan kelompok.

Keberhasilan organisasi pada umumnya di ukur dengan konsep efektivitas, apa yang dimaksud efektivitas, terdapat perbedaan pendapat diantara yang menggunakannya, baik dikalangan akademisi maupun dikalangan para praktisi. Dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaan kerja dapat mencapai prestasi, yang terlibat tidak hanya sekedar sekumpulan orang saja, melainkan juga melibatkan perlengkapan, termasuk mesin-mesin, metode kerja, waktu, material, yang umumnya disebut sebagai sumber. Setiap organisasi menginginkan agar pelaksanaan kerja dan penggunaan sumber tersebut benar-benar dapat berdaya guna. Dengan demikian, perlu adanya pengaturan, pengarahan, dan pendayagunaan. Usaha mengatur dan mengarahkan sumber daya ini, baik manusia maupun peralatannya disebut manajemen.²²

b. Jenis-Jenis Efektifitas

Efektifitas itu sendiri memiliki 3 tingkatan yang berbeda yaitu sebagai berikut:

1) Efektifitas individu

Efektifitas ini didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

2). Efektifitas kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling bekerja sama dalam kelompok. Jadi efektifitas kelompok merupakan jumlah kontribusi dari semua anggota kelompoknya.

3). Efektifitas organisasi

Efektifitas ini terdiri dari efektifitas individu dan kelompok. Melalui pengaruh sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya dari pada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya.

c. Kriteria Efektifitas Organisasi

²²Ding, Dimianus, "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan", Riau: 2014, h.1-10, vol. 2.

Efektifitas organisasi dapat diukur dari berbagai hal diantaranya:

1. kejelasan tentang tujuan yang akan dicapai. Hal ini dimaksudkan untuk membantu karyawan mencapai tujuan yang terarah dan tujuan organisasi dalam menjalankan pekerjaannya.
2. Diketahui bahwa strategi merupakan “peta jalan” yang diikuti dalam rangka mencapai tujuan organisasi karena kejelasannya.
3. Proses menganalisis dan menghasilkan kebijakan yang solid terkait dengan tujuan yang ingin dicapai dan strategi yang digunakan. Artinya, kebijakan harus mampu menghubungkan upaya kegiatan operasional dengan tujuan.
4. Perencanaan yang matang pada dasarnya berarti memutuskan apa yang akan dilakukan perusahaan di masa depan.
5. Penyusunan rencana yang baik dari program yang tepat tetap perlu diterjemahkan menjadi program yang tepat untuk dilaksanakan; jika tidak, para pelaksana tidak akan tahu bagaimana harus bertindak dan bekerja.
6. kapasitas untuk kolaborasi produktif memanfaatkan infrastruktur organisasi.
7. Implementasi yang efektif dan efisien, sebaliknya organisasi tidak akan dapat mencapai tujuannya jika suatu program tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien, karena implementasi organisasi semakin dikaitkan dengan tujuannya.
8. Mengingat bahwa sifat manusia tidak sempurna, sistem pemantauan dan kontrol untuk pendidikan diperlukan untuk efektivitas.²³

Tanpa adanya pengarahan, pengaturan, pengontrolan suatu bidang maka tidak teraturnya suatu usaha tersebut.

4. **Majelis Taklim**

Lembaga tertua yang didirikan sejak Nabi saw adalah majelis ta'lim. memberikan tilawah secara pribadi di Makkah rumah sahabat Arqam. Nabi mulai memberikan taklim kepada umatnya secara terbuka dan lebih luas, tidak hanya di

²³Sagian, S. P. *Manajemen Modern*, Jakarta, 1982. h. 30-33

kalangan kerabatnya di Mekkah, setelah terungkap bahwa beliau telah menyebarkan Islam secara terang-terangan.

Semula diadakan di masjid, majelis taklim. Namun dalam perkembangan selanjutnya, majelis taklim menjadi lembaga keagamaan dan tidak hanya dilakukan di masjid tetapi juga oleh sekelompok individu aktif yang kemudian menjadi pengurus masjid. Tergantung pada sifat dan tujuannya, pertemuan ta'lim memiliki banyak bentuk yang berbeda dan diadakan di banyak pengaturan yang berbeda.

Kata majelis taklim yang terdiri dari dua kata, majlis dan ta'lim, dipelajari dari aspek derivasi, atau asal usul bahasa. Kata kerja majelis adalah jalasa, artinya duduk; kemudian diolah menjadi majlisun, artinya makan, artinya duduk. Sedangkan arti kata “taklim” adalah “belajar” atau “membaca”. Oleh karena itu, istilah “majelis ta'lim” merujuk pada tempat duduk untuk melakukan kajian agama Islam dalam bahasa lughawi.

Hasbullah mengatakan bahwa majelis taklim yang merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memajukan dan mengembangkan ajaran Islam untuk membangun masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT
- b. Karena pelaksanaannya santai, berfungsi sebagai taman rekreasi spiritual.
- c. Sebagai lokasi pertemuan besar yang dapat mengobarkan ukhuwah dan dakwah Islam.
- d. Sebagai sarana silaturahmi para ulama, umara, dan masyarakat umum.
- e. Sebagai media penyampaian konsep-konsep yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa dan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam rangka mendidik masyarakat umum tentang ajaran Islam (dakwah Islam), posisi majelis taklim memegang peranan yang sangat penting. Setelah pendidikan keluarga (informal) dan pendidikan sekolah (formal), lembaga pendidikan masyarakat dalam bentuk majlis ta'lim merupakan jenis lembaga pendidikan ketiga dalam skenario ini.

Menurut uraian sebelumnya, majelis taklim bertujuan untuk mendidik masyarakat umum tentang Islam. Majelis taklim tidak lepas dari pembahasan masalah akhlak karena di sana ada proses pembelajaran atau pelaksanaan kegiatan keagamaan, dan salah satu materi yang disampaikan para dosen adalah tentang perbaikan akhlak.²⁴

Dalam majelis-majelis taklim banyak orang yang saling berduyunduyun menyampaikan dakwah Islam yang disampaikan oleh para dosen, ustadz, ulama.

Dalam al-Qur'an terdapat ayat-ayat al-Qur'an yang menggambarkan idealisme dakwah yang bertujuan agar manusia mengikuti jalan yang lurus yang telah digariskan oleh Allah SWT, agar selamat dalam kehidupan dunia dan akhirat. Ini juga berarti ajakan untuk mengubah kondisi manusia menjadi lebih baik, lahir dan batin (*min al-dlulumat ila alnur*), sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam Al-Qur'an. Di antara ayat-ayat tersebut Allah berfirman dalam Q.S. Ali Imran/3:104

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahan:

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”²⁵

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan orang beriman untuk mendorong perbuatan baik, mengajak manusia pada kebaikan, dan mencegah perbuatan munkar. Dan hendaklah ada sekelompok kamu yang beriman yang senantiasa memohon kebajikan, khususnya petunjuk Allah, memerintahkan (melakukan) apa yang baik, seperti akhlak, perilaku, nilai-nilai luhur, dan adat istiadat yang berkembang dalam

²⁴Syekhnurjati, “*Pengertian Majlis Ta’lim*”, h.20-24.

²⁵Al-Qur'an dan Terjemahan, *add-ins Microsoft Word Indonesia* (Terjemahan Kemenag 2019) Versi. 32-2.0 (Departemen Agama RI Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya, 2010) h. 63

masyarakat yang tidak menganut agama. nilai-nilai, dan mencegah melakukan apa yang dianggap buruk dan ditolak oleh akal sehat. Sungguh, orang yang melakukan ketiga perbuatan ini memiliki kedudukan yang tinggi di sisi Allah dan beruntung mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat.

Hubungan antarmanusia akan terganggu akibat ditinggalkannya amal ma'ruf nahi munkar. Dunia telah kehilangan keseimbangannya, dan kedamaian di akhirat tidak mungkin tercapai. Melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah, Allah swt dan rasulnya banyak berbicara tentang perintah amar ma'ruf nahi munkar.

Ulama mengatakan bahwa Al-khair adalah setiap perbuatan baik yang dilakukan untuk menghindari murka Allah SWT dan menikmati kesenangan-Nya. Sedangkan Al-munkar meliputi masalah akidah, ibadah, dan muamalah, itu semua adalah bentuk-bentuk perbuatan maksiat yang berdampak buruk bagi orang lain.

Pasal 106 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Majelis Taklim mengakui dan mengatur Majelis Taklim sebagai lembaga pendidikan informal.

1. Dasar Hukum Majelis Taklim

- a. Majelis Taklim atau bentuk lain atau sejenis dapat menyelenggarakan pendidikan bagi warga masyarakat untuk:
 - 1). Memperoleh pengetahuan dan keterampilan.
 - 2). Memperoleh keterampilan dan kecakapan hidup.
 - 3). Mengembangkan sikap dan kepribadian profesional.
 - 4). Mempersiapkan diri untuk berusaha mandiri.
 - 5). Melanjutkan pendidikan ketingkat lebih tinggi.
- b. Majelis taklim atau sejenis dapat menyelenggarakan program:
 - 1). Pendidikan keagamaan islam.
 - 2). Pendidikan anak usia dini.
 - 3). Pendidikan keaksaraan.

- 4). Pendidikan kesetaraan.
 - 5). Pendidikan kecakapan hidup.
 - 6). Pendidikan pemberdayaan perempuan.
 - 7). Pendidikan nonformal lain yang diperlukan masyarakat.
- c. Peserta didik yang telah menyelesaikan pembelajaran di Majelis taklim atau bentuk lain yang sejenis dapat mengikuti ujian kesetaraan hasil belajar dengan pendidikan formal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²⁶

2. Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim

Dilihat dari makna dan sejarah berdirinya majelis taklim dalam masyarakat, bisa kita ketahui dan dimungkinkan lembaga dakwah ini berfungsi dan bertujuan sebagai berikut.

a. Tempat belajar mengajar

Umat Islam, khususnya perempuan, dapat memanfaatkan majelis taklim sebagai kesempatan pendidikan untuk memahami dan menghayati ajaran Islam.

b. Lembaga pendidikan dan keterampilan

Selain itu, majelis taklim berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan pembinaan keterampilan bagi perempuan di masyarakat, menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan pembinaan kepribadian dan membina rumah tangga yang sakinah warohmah.

c. Wadah berkegiatan dan berkreatifitas

Selain itu, majelis taklim berfungsi sebagai wadah aktivitas dan kreativitas perempuan, termasuk dalam organisasi, komunitas, bangsa, dan negara. Alasannya adalah bahwa wanita Muslim, seperti pria, memiliki tanggung jawab dalam kehidupan ini sebagai pembawa pesan. Selain itu, mereka harus berjiwa sosial, terlibat dalam masyarakat, dan mampu mewarnai kehidupan mereka sendiri.

²⁶ Leni Fernida Usman, "Majelis Taklim Sarana Internalisasi Dakwah Pada Masyarakat Kedaton Raman I". Lampung, 2019. h.10-13.t

d. Pusat pembinaan dan pengembangan

Sesuai dengan fitrahnya, majelis taklim juga berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia perempuan di berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan, sosial, dan politik.²⁷

Berbagai macam bidang ilmu pengetahuan yang didapat di pembelajaran mmajelis taklim bukan hanya pengajian tetapi juga ilmu-ilmu tarbiyah.

3. Peran Majelis Taklim

Majelis taklim merupakan lembaga dakwah yang menyelenggarakan pendidikan agama non formal. Waktu belajarnya tidak dibatasi, pesertanya disebut jamaah, dan memiliki tujuan tertentu bagi usaha ummat Islam.

Majelis taklim berfungsi sebagai tempat berkumpulnya anggota komunitas dan berfungsi sebagai wadah untuk memperluas pengetahuan dan keyakinan agama. Selain itu, untuk meningkatkan kesadaran akan masalah kesejahteraan dalam rumah tangga dan jamaah.

Tujuan diadakannya majelis taklim adalah sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar iman pada rezeki dan segala hal yang gaib
- b. Semangat dan nilai ibadah yang melingkupi seluruh aktivitas kehidupan manusia dan alam semesta
- c. Sebagai inspirasi, motivasi dan rangsangan agar seluruh potensi jemaat dapat dikembangkan dan digiatkan secara optimal dan optimal dalam kegiatan pengembangan pribadi dan karya produktif untuk kesejahteraan bersama.
- d. Semua aktivitas atau kegiatan sehingga menjadi satu kesatuan yang solid dan harmonis.

²⁷ Leni Fernida Usman, “Majelis Taklim Sarana Internalisasi Dakwah Pada Masyarakat Kedaton Raman I”. Lampung, 2019.h.10-13.

Peneliti mengatakan bahwa secara umum majelis taklim merupakan tempat di mana kehidupan beragama didorong dan dikembangkan untuk membangun masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.

4. Materi Majelis Taklim

Materi bukanlah tujuan dalam sebuah pelajaran. Namun sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Akibatnya, tujuan harus memandu pemilihan bahan ajar dalam hal ruang lingkup, kesulitan, dan organisasi. Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan dengan materi yang diajarkan kepada anggotanya. Tilawah, Alquran dan tajwidnya, tafsir beserta ulumul al-Qur'an, hadits dan fiqh, serta ushul fiqh, tauhid, dan akhlak, adalah beberapa materi yang biasanya tersedia dan dipelajari di majelis taklim.

Sedangkan menurut Pedoman Majelis Taklim Koordinasi Dakwah Islam (KODI), berikut informasi yang akan disampaikan pada majelis taklim:

- a. Tauhid, tafsir, hadis, akhlak, penanggalan, dan bahasa Arab semuanya adalah anggota Kelompok Ilmu Agama.
- b. Sekelompok pengetahuan umum yang berhubungan langsung dengan kehidupan keagamaan masyarakat.²⁸

5. Metode Dakwah yang Digunakan dalam Majelis Taklim

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik, diperlukan metode pengajaran masing-masing. Metode pengajaran ini meliputi:

²⁸Zulfikar Bowolaksono, “Peran Majelis Ta’lim Dalam Penanaman Nilai Aqidah Pada Remaja (Studi Kasus Di Majelis Ta’lim Remaja Desa Dukuh Warni Kelurahan Dawuhan Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes)”, Purwokerto, 2018. h. 9-10.

- a. Metode bercerita digunakan hampir di setiap topik bahasan karena selain aspek kognitif, juga memiliki komponen afektif berupa akidah Islam yang tertanam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki nilai-nilai moral yang luhur.
- b. Metode ceramah yang memadukan bilisan dan mau'idhoh hasanah merupakan cara untuk mendapatkan nasehat pendidikan yang baik.
- c. Dia diperintahkan untuk menghindari kelompok-kelompok yang mengancam kelangsungan eksistensi Islam. Allah swt membenci kelompok ini.
- d. Tujuan kognitif dari pendekatan tanya jawab adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan memperoleh pengetahuan berdasarkan kecerdasan otak dan intelek.

Sedangkan metode penyajian majelis taklim dapat dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

- a. Metode ceramah yang terdiri dari ceramah umum dimana guru, ustadz, atau kiai mengajar di kelas sedangkan santri bersifat pasif dan ceramah khusus dimana guru dan santri berdiskusi.
- b. Halaqah, di mana seorang guru membaca dari buku tertentu sementara kelas mendengarkan.
- c. Metode Campuran, di mana berbagai pendekatan digunakan untuk memenuhi persyaratan tertentu.

Berikut adalah beberapa yang sering digunakan dalam majelis taklim:

a. Metode Ceramah

Bahasa lisan merupakan metode pengajaran ceramah. Jika pengguna benar-benar siap, didukung oleh alat dan media, serta memperhatikan batasan penggunaannya, cara ini tidak selalu berbahaya.

1. Kelemahan metode ceramah

- a. terjadinya verbalisme, di mana siswa mengetahui dan mengingat kata-kata tetapi tidak menyadari artinya.
- b. Hal ini menantang bagi pendidik untuk mengukur penguasaan siswa dan pemahaman materi yang tercakup dalam kuliah.
- c. Siswa yang berkemampuan kurang beruntung, sedangkan siswa yang berkemampuan auditory lebih diuntungkan.
- d. Siswa lebih cenderung pasif, tidak kreatif, bahkan menarik kesimpulan yang salah.
- e. Siswa menjadi bosan ketika instruksi diberikan untuk waktu yang lama.
Supervisor idealnya menggunakan metode ceramah bersamaan dengan metode pengajaran lainnya dan bekerja sama dengan mereka untuk mengurangi kekurangannya.

2. Kelebihan metode ceramah

- a. Kuliah adalah metode yang paling murah dan termudah untuk digunakan.
- b. Menggunakan ceramah, seorang guru dapat dengan mudah mengontrol kelas dan mengatur tempat duduk.
- c. Kuliah dapat mencakup berbagai topik dalam waktu singkat.
- d. Kuliah dapat menyoroti aspek-aspek penting dari materi.
- e. Karena dosen bertanggung jawab penuh terhadap kelas, maka guru dapat melakukan kontrol terhadap situasi di dalam kelas melalui perkuliahan.
- f. Banyak siswa atau mahasiswa yang dapat memanfaatkan metode ceramah.

b. Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah strategi pengajaran yang menunjukkan kepada siswa bagaimana melakukan sesuatu atau untuk membantu mereka memahami sesuatu.

pendapat mengenai metode demonstrasi, yaitu metode mengajar dengan memperagakan cara membuat, menggunakan, dan mempraktekkan benda atau alat asli dan tiruannya, atau cara melakukan suatu tindakan atau perbuatan, dengan penjelasan secara lisan.

Metode demonstrasi memiliki kelebihan dan kekurangan, seperti yang dapat dilihat dari pengertian sebelumnya.

1. Kelebihan metode demonstrasi²⁹

- a) Menghindari verbalisme dan membuat lebih menarik, lebih jelas dan lebih kongrit.
- b) Memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan
- c) Siswa dituntut aktif dalam bentuk melakukan pengamatan, membandingkan antara teori dan kenyatannya serta mempraktekan secara langsung.

2. Kekurangan metode demonstrasi

Selain memiliki segi kelebihan, bukan berarti memiliki

kekurangan didalam pelaksanaannya, kekurangan tersebut antara lain:

- a) Guru dituntut memiliki keterampilan khusus terhadap hal-hal yang akan didemonstrasikan
- b) Sulitnya memenuhi peralatan atau benda yang dibutuhkan untuk keperluan demonstrasi
- c) Diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang
- d) Penggunaan waktu yang lama akan menyita waktu pengajaran

3. Dasar pertimbangan pemilihan metode demonstrasi

- a) Mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berkaitan dengan mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu atau menggunakan komponen yang mudah dipahami agar sesuatu yang ingin direalisasikan

²⁹Zulfikar Bowolaxsono, “Peran Majelis Ta’lim Dalam Penanaman Nilai Aqidah Pada Remaja (Studi Kasus Di Majelis Ta’lim Remaja Desa Dukuh Warni Kelurahan Dawuhan Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”, Purwokerto, 2018. h.13.

dapat terjadi dengan apa yang telah disepakati tanpa adanya perubahan mendadak dari konsep yang telah dirancang sebelumnya.

- b) Membandingkan satu cara dengan cara lain, tanpa melihat sisi lain dari dampak negatif.
- c) Mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu dasar pertimbangan agar sesuatu yang ingin dicapai dapat terealisasikan dengan baik tanpa adanya suatu hambatan.
- d) Ingin menunjukkan suatu keterampilan³⁰ tanpa melihat dan mengikuti cara orang lain, maka dari itu perlu adanya membacaan dengan jelas konsep-konsep yang akan dituangkan dalam pertimbangan pemilihan metode demonstrasi.

C. Metode Diskusi

Karena metode diskusi ini merupakan komponen pemecahan masalah yang paling krusial, maka sering kali berkaitan erat dengan pendekatan lain, seperti pendekatan ceramah. Bukan masalah memiliki satu atau lebih jawaban atau pendekatan untuk memecahkan masalah; sebaliknya, itu adalah yang paling signifikan dari semua kemungkinan.

Bagaimana kita bisa sampai pada tanggapan yang paling tepat untuk mendekati kebenaran berdasarkan pengetahuan kita? Dalam metode diskusi ini, guru atau pembimbing berperan penting untuk membuat siswa bersemangat berbicara. Jelas, salah satunya diperlukan.³¹

- 1) Sebagai pengatur diskusi, guru atau pemandu diskusi harus bijaksana dalam mengarahkan diskusi agar berjalan dengan lancar dan aman.

³⁰Zulfikar Bowolaksono, “Peran Majelis Ta’lim Dalam Penanaman Nilai Aqidah Pada Remaja (Studi Kasus Di Majelis Ta’lim Remaja Desa Dukuh Warni Kelurahan Dawuhan Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”, Purwokerto, 2018. h. 14.

³¹Zulfikar Bowolaksono, “Peran Majelis Ta’lim Dalam Penanaman Nilai Aqidah Pada Remaja (Studi Kasus Di Majelis Ta’lim Remaja Desa Dukuh Warni Kelurahan Dawuhan Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”, Purwokerto, 2018. h 15.

- 2) Guru atau pengawas diskusi harus melakukan segala upaya untuk memastikan bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi.
- 3) Arahkan diskusi ke arah kesimpulan. Menurut interpretasi yang berbeda, diskusi adalah percakapan responsif yang dijalin dengan pertanyaan menantang dan bertujuan untuk menemukan solusi dari masalah tersebut. Metode diskusi, di sisi lain, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam diskusi ilmiah sementara instruktur menyajikan materi pelajaran.

1) Kelebihan metode diskusi

- a) mendorong partisipasi dan daya cipta siswa sehingga mereka dapat memberikan kontribusi solusi untuk masalah yang sedang dibahas.
- b) Menanamkan semangat toleransi, demokrasi, berpikir kritis, berpikir metodis, dan mempertimbangkan sudut pandang orang lain.
- c) Ajarkan siswa untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk kebaikan yang lebih besar.
- d) Siswa belajar untuk mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- e) Memperluas wawasan dan cara pandang siswa.

2) Kekurangan metode diskusi

- a. mendorong partisipasi dan daya cipta siswa sehingga mereka dapat memberikan kontribusi solusi untuk masalah yang sedang dibahas.
- b. Menanamkan semangat toleransi, demokrasi, berpikir kritis, berpikir metodis, dan mempertimbangkan sudut pandang orang lain.
- c. Ajarkan siswa untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk kebaikan yang lebih besar, tanpa adanya pertimbangan sepihak dan sangat diperlukan pengambilan keputusan bersama sebelum keputusan dii tetapkan.
- d. Siswa belajar untuk mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- e. Memperluas wawasan dan cara pandang siswa. Selain memperluas wawasan siswa metode diskusi juga bermusyawarah secara tidak langsung karena dengan adanya metode ini, siswa dapat saling

mengemukakan pendapat satu sama lain tanpa adanya perbedaan pendapat. Maka dari itu metode ini sangat berdampak positif bagi siswa.

3) Pertimbangan menggunakan metode diskusi

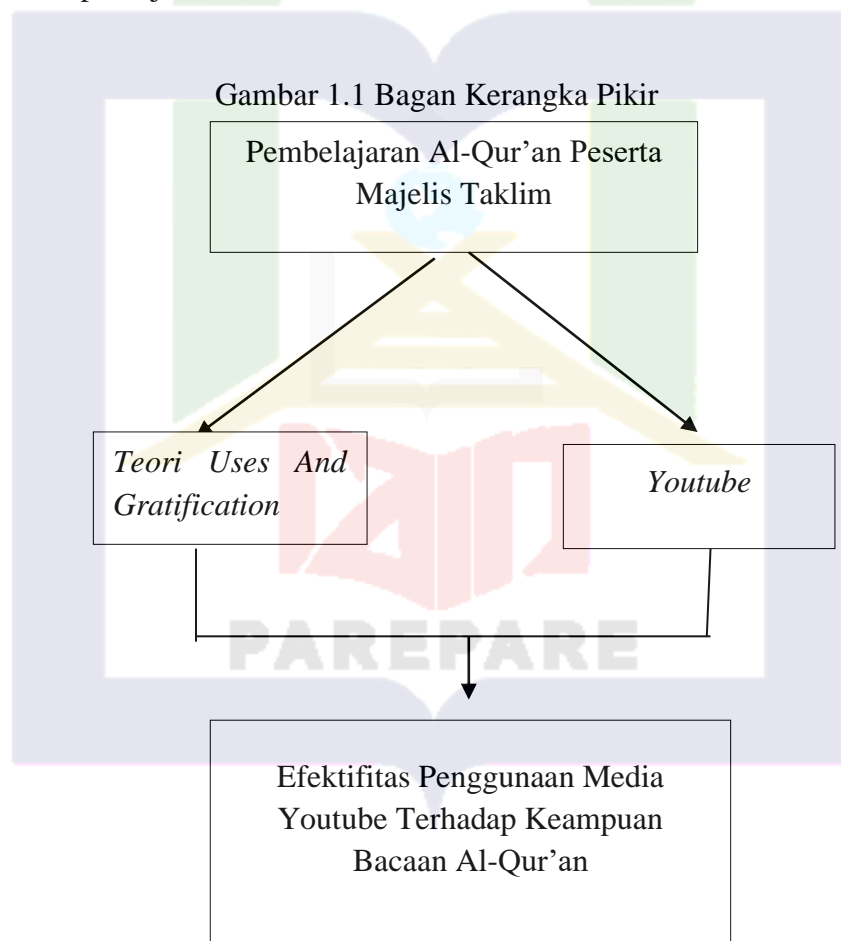
Metode diskusi digunakan dalam proses pembelajaran apabila hendak :

- a) Menggunakan berbagai sumber yang telah digunakan dan dimiliki oleh siswa;
- b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing; Dan
- c) Memperoleh umpan balik siswa untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai. Adalah mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan di masa lalu dengan interaksi yang efektif dari siswa.
- d) Memanfaatkan berbagai materi pelajaran dan kegiatan lain untuk mendukung pemikiran teoretis dan praktis siswa. Guru ingin siswa belajar lebih dari satu mata pelajaran dalam pelajaran mereka; mereka dapat mencakup berbagai topik untuk memperluas pemahaman siswa.
- e) Memungkinkan siswa belajar menilai kemampuan diri sendiri dan peran temannya Dalam hal ini perlu adanya sistem komunikasi antar sesama siswa agar diskusi dapat berjalan tanpa terhambat oleh pihak luar.
- f) Memungkinkan siswa mengenali dan merumuskan berbagai masalah yang “baik” berdasarkan pengalamannya sendiri dan pelajaran yang diajarkan.

- g) Menembangkan motifasi untuk belajar lebih lanjut.³² Agar pembelajaran diskusi dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan motivasi yang sangat tinggi dan berdampak positif bagi pelajarnya.

D. Kerangka Pikir

Framework adalah konsep yang akan digunakan peneliti saat melakukan penelitian. Kerangka pikir dapat memudahkan peneliti untuk mencapai tujuan tersebut, maka kerangka kerja yang akan peneliti gunakan dalam pembahasan ini dapat dijabarkan dalam skema berikut.



³²Zulfikar Bowolaksiono, “Peran Majelis Ta’lim Dalam Penanaman Nilai Aqidah Pada Remaja (Studi Kasus Di Majelis Ta’lim Remaja Desa Dukuh Warni Kelurahan Dawuhan Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes”, Purwokerto, 2018. h. 17.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sugiono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan menggabungkan analisis data induktif dengan metode pengumpulan data. Data deskriptif, seperti transkripsi, wawancara, dan observasi, merupakan produk dan proses penelitian kualitatif.³³

Metode penelitian kualitatif ini berfokus pada menemukan fenomena dunia nyata di lapangan dan mengumpulkan data untuk menarik kesimpulan.

Dengan mengutamakan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial yang alamiah.

Metode pengumpulan data yang merupakan ciri khas penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian kualitatif. Metode ini meliputi wawancara dan observasi, yang hampir selalu digunakan. Namun, metode sebenarnya untuk mengumpulkan data mencakup lebih dari sekadar wawancara dan observasi. Metode lain, seperti karya tulis, biografi subjek, teks yang diterbitkan, dan sumber lain, digunakan dalam penelitian kualitatif. banyak digunakan.

Penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, dikenal dengan penelitian kualitatif. secara holistik dan melalui penggunaan bahasa dan kata-kata untuk menggambarkan latar alam tertentu dalam berbagai cara alami.

³³ Furqon, “*Metodologi penelitian kualitatif*”, Malang:2013, h.32.

Menurut definisinya, penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang mengutamakan komunikasi dan interaksi mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti untuk memahami fenomena dalam konteks sosial yang alamiah.³⁴

Dalam hal ini fenomena yang akan diteliti harus dijelaskan dengan jelas.

B. Lokasi dan waktu penelitian

a. lokasi penelitian

Peserta majelis taklim yang diadakan di masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kabupaten Sidenreng Rappang menjadi subjek penelitian. Ia memutuskan untuk melakukan penelitian di masjid Al-Ikhlas Calodo karena melihat para peserta majelis taklim menggunakan media untuk meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qur'an.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan dengan menyesuaikan keadaan dan waktu. Proposal dilaksanakan dan memiliki izin penelitian setelah seminar dilaksanakan.

C. Fokus Penelitian

Sesuai judul peneliti, fokus penelitian adalah pengaruh video Youtube terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an partisipan pada saat majelis taklim di Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kab. Sidrap. Bagaimana pengaruhnya terhadap seberapa efektif penggunaan media *YouTube*? Usia peserta majelis taklim berkisar antara 30 hingga 50 tahun.

D. Jenis dan Sumber Data

1). Jenis Data

Dalam proses pengumpulan data, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan wujud data primer dan data sekunder.

³⁴Haris Herdiansyah, "Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial", (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), h. 9-17.

2). Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Metode survey ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.³⁵

Data ini biasanya didapatkan dengan proses observasi langsung dan wawancara secara mendalam dan jelas tanpa adanya perantara. Sumber dari data yang dimaksud adalah tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Sumber data dari penelitian ini yaitu tokoh masyarakat dan ibu-ibu peserta majelis taklim masjid al-ikhlas calodo dengan melakukan observasi langsung dan wawancara secara mendalam.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas sistem dan prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisiensi biaya tenaga kerja.³⁶ Sumber data dari penelitian ini yaitu melalui dokumen atau jurnal yang berisi berita-berita yang terpercaya dan akurat sehingga dapat diambil menjadi bagian dari data sekunder.

³⁵Argita Endraswara, “*Sumber dan Jenis Data*”, (Semarang: Repository Unika, 2016, h.34.

³⁶F Fairus, Hamdani syah “*Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta*”, (Jakarta: 2020), h.33.

Data sekunder dapat diperoleh melalui perantara seperti dokumen, jurnal, skripsi, jurnal maupun buku yang berkaitan dengan masalah yang ingin kita teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Untuk mendapatkan sumber data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka dari itu penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1). Observasi

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang di susun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang menggambarkan akan terjadi. Sebagai metode ilmiah observasi (pengamatan) diartikan sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena- fenomena yang diselidiki.³⁷

Dalam penelitian ini peneliti turun lapangan melihat langsung kegiatan peserta dalam menggunakan media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan mereka.

2). Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban. Wawancara adalah percakapan dengan maksud

³⁷Nyak Cut Syahril, “*Hubungan Motivasi Beragama Dan Kompetensi Kepribadian Dengan Perilaku Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Jamiah Mahmudiyah Tanjung Pura Kabupaten Langkat*,” (Medan: 2012), h. 61-62.

tertentu untuk memperoleh informasi dari teori wawancara. Bagaimana wawancara dilakukan dalam penelitian kualitatif.

Wawancara dilakukan dengan secara terbuka, diawali dengan peneliti bisa mengajukan pertanyaan yang tidak berstruktur (karena pada tahap awal si peneliti sendiri tidak tahu apa yang tidak diketahuinya. Artinya informan mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti. Setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan maka peneliti dapat mengadakan wawancara yang lebih berstruktur berdasarkan apa yang telah disampaikan informan tersebut.³⁸

Wawancara dilakukan dengan penuh tanggungjawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau tatap muka.

3). Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan dokumen. Metode dokumentasi ini adalah sebagai pendukung atau pelengkap dari metode-metode yang lain. Metode dokumentasi ini mengkaji berbagai sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Salah satu dokumen yang dikaji adalah dokumen tertulis dan arsip. Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang penting dalam penelitian kualitatif.³⁹

Dalam melakukan proses penelitian melalui dokumentasi maka, bukti pendukung dari segala bentuk informasi yang telah didapatkan baik berbentuk tulisan maupun gambar terkait kasus yang diteliti.

³⁸Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Makassar: Syakir Media Press, (Universitas Negeri Gorontalo, 2021). h. 143.

³⁹Fairuz Zubady Al Fakurizy, “*Problematika Pedagogis Dalam Implementasi Pembelajaran Peerndidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester*”, Surabaya: 2020, h. 55-56.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan suatu strategi yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau dokumen yang didapatkan atau diperoleh dari penelitian agar hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah didapatkan. Jenis triangulasi ada tiga, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik yaitu pengujian data yang dilakukan dengan mengecek data pada sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu adalah pengujian data yang pengumpulan datanya dilakukan pada waktu yang berbeda, atau tidak hanya dilakukan disatu waktu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah dilapangan. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu dengan Analisa interaktif model yang dikembangkan Miles dan Huberman, menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif adalah bersifat induktif.⁴⁰

Berikut tahapan penjabarannya:

⁴⁰Salim dan Sayhrum, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 147-150.

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang akan didapat semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis dan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data

Penyajian data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar aktegori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3) Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Tahap setelah penyajian data dalam menganalisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴¹

⁴¹Salim dan Sayhrum, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h. 147-150.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Bagaimana Bentuk Penggunaan Media *Youtube* Pada Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana

Majelis taklim sebagai Institusi dakwah dalam bidang keagamaan memiliki arti penting pada pengalaman nilai-nilai di masyarakat. Hal ini dikarenakan keberadaan majelis taklim menjadi ujung tombak yang berhadapan langsung pada masyarakat terutama pada kalangan wanita yang berlangsung pada masyarakat. Berdasarkan pada pengertian di atas dapat diketahui bahwa majelis taklim sangatlah berarti dan bermanfaat pada kehidupan masyarakat, karena selain bisa berkumpul dengan orang banyak juga mampu menjalin silaturahmi dengan baik diantara sesama masyarakat.

Masjid Al-Ikhlas Calodo merupakan salah satu masjid yang tertetak di Desa Bulucenrana jalan pujo, Dusun Iv Pitu Riawa. Masjid tersebut dibangun oleh Rahman pada tahun 2013. Saat ini masjid al-Ikhlas Calodo memiliki luas yang tidak terlalu luas sehingga pada saat hari-hari raya masyarakat melaksanakan diluar teras masjid dikarenakan area bagian dalam masjid tidak terlalu memadai melihat masyarakat Pujo mengalami peningkatan pertumbuhan masyarakat yang begitu meningkat.

Alasan peserta Majelis Taklim belajar baca Al-Qur'an di Masjid, karena selain adem dan nyaman, peserta juga tidak mengalami gangguan suara kendaraan dan anak-anak. Waktu pelaksanaan rutin belajar yaitu setelah sahalat jumat. Pembelajaran yang dulunya dilaksanakan pada hari rabu kini berubah, karena ada guru pendidik pada hari tersebut digunakan untuk kegiatan lain.

Adapun teori yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu teori *Uses and Gratification*.

Herbert Blummer dan Elihu Katz orang yang memperkenalkan teori ini. Teori *Uses and Gratification* (Kegunaan dan Kepuasan). Teori ini mengungkapkan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Teori *Uses and Gratification* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya dan menjelaskan mengenai kapan audiensi sebagai konsumen media lebih aktif atau kurang aktif.

Teori *Uses and Gratification* lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dan melihat media massa. Artinya manusia itu mempunyai otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Blumer dan Katz percaya bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media dan bagaimana media (lewat media mana) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu berdampak pada dirinya, teori ini juga mengatakan bahwa media dapat mempunyai pengaruh negatif dalam kehidupan. Pengguna media ini dapat dilihat dalam kasus selektifitas musik personal. Kita menyeleksi musik tidak hanya karena cocok dengan lagunya, tetapi juga untuk motif-motif yang lain, misalnya untuk gengsi diri, kepuasan batin, atau sekedar hiburan.

Kita bisa memahami interaksi orang dengan media melalui pemanfaatan media oleh orang itu (*Uses*) dan kepuasan yang diperoleh (*Gratification*). Gratifikasi yang sifatnya umum antara lain pelarian dari rasa-rasa khawatir, pereda rasa kesepian, dukungan emosional, perolehan informasi, dan kontak sosial.

Kartz, Blumer & Gurevitch menjelaskan mengenai asumsi dasar dari teori *Uses And Gratification*, yaitu:

- a. Khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.
- b. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak.
- c. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi melalui konsumsi media lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan.
- d. Tujuan pemilihan media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak, artinya orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.

Teori ini jelas merupakan kebalikan dari teori peluru. Dalam teori peluru media sangat aktif dan *Allpowerfull*, sedangkan audiens berada dipihak yang pasif.

Adapun bentuk penggunaan media *Youtube* pada peserta majelis taklim Masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana yaitu:

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh ibu Hj Nurhayati yaitu

“Selain saya saya belajar baca Al-Qur’an secara tatap muka di Masjid, saya juga menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran baca Al-Qur’an ketika diluar kelas pembelajaran, karena baca Al-Qur’an di mesjid secara tatap muka hanya dilakukan sekali dalam seminggu maka dari itu, saya memanfaatkan media *Youtube* untuk menambah pengetahuan”.⁴²

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ibu Hj Nurhayati menggunakan media *Youtube* ketika diluar kelas pembelajaran, ibu Hj Nurhayati selain belajar secara tatap muka dengan guru pendidik dia juga memanfaatkan *Youtube* sebagai sarana menambah wawasan pemahaman terkait baca tulis AL-Qur’an.

⁴²Hj Nurhayati Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana, *Wawancara* di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022

Pendapat yang dikemukakan oleh ibu Suriyanti yaitu:

“Saya memanfaatkan *Youtube* sebagai media pembelajaran untuk menambah pemahaman materi baca Al-Qur’an, saya tidak hanya belajar dengan tatap muka tetapi juga menggunakan *Youtube* sebagai sarana meningkatkan wawasan materi”.⁴³

Dari pernyataan ibu Suriyanti di atas dapat disimpulkan bahwa belajar tidak hanya menggunakan satu sarana saja, wawasan kita akan luas ketika memanfaatkan sarana-sarana yang tersedia maka dari itu pengetahuan kita bertambah karena memanfaatkan media yang mudah kita pahami.

Pendapat yang dikemukakan ibu Sanawati yaitu:

“Ketika pembelajaran selesai secara tatap muka kita tidak hanya berhenti disitu saja, saya memanfaatkan media yang ada seperti *Youtube* karena menurut saya belajar selain secara tatap muka dapat menambah lebih pengetahuan secara luas, selain itu *Youtube* tidak hanya mendengarkan suara tetapi juga menampilkan video maka dari itu kita dapat mengetahui apa-apa saja yang dijelaskan dalam video tersebut”.⁴⁴

Dari pernyataan ibu Sanawati dapat disimpulkan bahwa belajar tidak hanya berhenti di tempat pembelajaran satu saja kita dapat memanfaatkan media-media yang ada seperti *Youtube* juga menampilkan video dan suara dan penjelasan yang dijelaskan juga begitu muda dipahami.

Pendapat yang dikemukakan oleh ibu Linda yaitu:

“Cara kedua yang saya gunakan ketika belajar tatap muka selesai yaitu saya menggunakan *Youtube*, walaupun proses pembelajaran tatap muka dan ketika menggunakan media itu terdapat perbedaan tetapi perbedaan itu tidak berbanding jauh karena sama-sama menggunakan penjelasan baca Al-Qur’an yang muda

⁴³ Suriyanti Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana, *Wawancara* di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022

⁴⁴Sanawati Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana, *Wawancara* di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022

dimengerti karena didalam video *Youtube* menampilkan suara dan gambar sehingga, dapat menambah wawasan lebih”.⁴⁵

Dari pernyataan ibu Linda dapat disimpulkan bahwa walaupun belajar tatap muka dan belajar menggunakan media kita tidak bisa mencari ilmu dengan satu cara saja, selagi ada usaha dan kemauan untuk mencari cara lain intuk menambah wawasan maka, media-media yang lainnya dapat berperan sebagai tempat belajar seperti *Youtube*, selain media *Youtube* menyediakan audio tetapi juga menyediakan gambar penjelasan yang tersedia pada video.

Pendapat yang dikemukakan oleh ibu Nurdiana yaitu:

“Walaupun saya jarang menggunakan media *Youtube* ketika belajar Al-Qur’an, menurut saya sarana efektif selain belajar tatap muka itu dengan menggunakan *Youtube* karena penjelasan yang di jelaskan pendidik secara tatap muka dan menggunakan media tidak jauh beda sehingga materi yang saya dapatkan ketika belajar tatap muka dapat meningkatkan pemahaman”.⁴⁶

Dari pernyataan ibu Nurdiana dapat disimpulkan bahwa belajar secara tatap muka dengan belajar menggunakan media memiliki berpedaan tetapi, penjelasannya tidak jauh beda dengan materi yang disampaikan. Maka dari itu materi yang telah kita dapatkan dan pahami sebelumnya dapat kita tingkatan dengan menggunakan media-media yang ada.

2. Efektifitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an Pada Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodorana

Setiap manusia selalu menjalani proses belajar sepanjang hidupnya, untuk mengetahui suatu ilmu tidak mengenal dia muda ataupun tua selagi sikap ingin tahu melekat pada dirinya maka jalan untuk belajar pasti mudah. Belajar terjadi dimanapun dan kapanpun. Belajar ditandai dengan adanya perubahan pada perilaku

⁴⁵Linda Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana, *Wawancara* di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022

⁴⁶ Nurdiana Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana, *Wawancara* di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022

sesorang disebabkan oleh berubahnya tingkat pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap seseorang.

Media merupakan salah satu faktor yang sangat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap lingkungan manusia serta faktor eksternal yang dapat menciptakan suatu pemahaman seseorang.

Cukup banyak jenis dan bentuk media yang saat ini dikenal masyarakat, dari yang level yang sederhana sampai teknologi tinggi. Dalam aktifitas pembelajaran media dapat diolongkan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik.

Dengan adanya media, pendidik merasakan kemudahan dalam membuat media pembelajaran sehingga ilmu yang tidak tersampaikan secara tatap muka dapat tersampaikan melalui media walaupun peserta didik sedang berada di luar lingkungan belajar.

Dewasa ini, manusia sulit dipisahkan dengan media sosial dan internet dalam lingkungan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pengguna media sosial sebuah sarana untuk memudahkan dalam mengekspresikan diri dan melakukan interaksi secara tidak langsung dengan cara virtual. Sebagian dari masyarakat mengatakan bahwa pembelajaran secara langsung/tatap muka lebih efektif dari penggunaan media, terlepas dari itu masyarakat secara umum merasakan kepuasan dalam menggunakan media sosial.

Media tidak hanya digunakan sebagai tempat hiburan semata tetapi juga sangat membantu mempermudah kegiatan dari pendidik. Dapat dikatakan bahwa media sifatnya dapat mempermudah siapa saja yang memanfaatkannya dengan baik dan berpikir positif.

Tabel 1 : jumlah peserta majelis

No	Nama peserta	Jumlah menonton <i>Youtube</i>	Umur
1	Hj. Nurhayati	Pernah	49
2	Suriyanti	Pernah	45
3	Sanawati	Pernah	50
4	Linda	Pernah	31
5	Nurdiana	Pernah	45

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap beberapa anggota majelis taklim yang ikut pengajian diroসা terhadap efektifitas penggunaan *Youtube*, disini penulis simpulkan bagaimana keefektifitasan penggunaan *Youtube* terhadap pemahaman baca tulis diroসা anggota Majelis taklim Masjid Al-ikhlas calodo Desa Bulucenrana kabupaten Sidenreng Rappang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Majelis taklim yaitu ibu Hj. Nurhayati, bagaimana Efektifitas penggunaan *Youtube* terhadap pemahaman baca Al-Qur'an anggota Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana.

“Menurut pengalaman saya pribadi ketika belajar baca Al-Qur'an lebih efektif ketika belajar tatap muka karena, kita berhadapan langsung dengan guru mengaji dan ketika apa yang ingin ditanyakan bisa langsung bertanya. Sedangkan belajar menggunakan media kita hanya bisa menonton dan memperhatikan walaupun memahami itu ada, menggunakan media juga kita sering terkendala kouta internet”.⁴⁷

Melihat pendapat dari salah satu anggota Majelis Taklim yaitu Hj. Nurhayati mengenai mengenai efektifitas penggunaan media *Youtube*. Dapat disimpulkan bahwa belajar baca Al-Qur'an secara langsung/tatap muka lebih efektif dilakukan karena dengan adanya proses tanya jawab ketika materi yang dipelajari yang tidak

⁴⁷Hj Nurhayati Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana, *Wawancara* di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022

dipahami dan secara tidak langsung memberikan pelatihan dan pengasahan pemahaman dengan materi yang sudah dipelajari. Dan ketika dibandingkan belajar baca Al-Qur'an menggunakan media *Youtube* terdapat kendala-kendala seperti tidak memiliki kouta internet sehingga terdapat batasan ketika ingin belajar menggunakan media dimana media harus menggunakan biaya internet/berbayar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Majelis Taklim yaitu ibu Suriyanti bagaimana Efektifitas penggunaan *Youtube* terhadap pemahaman baca Al-Qur'an anggota Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana.

“Menurut pendapat saya ketika belajar Al-Qur'an menggunakan media *Youtube* itu kurang efektif bagi saya pribadi karena ketika belajar menggunakan *Youtube* kita hanya mengandalkan audio visual saja tanpa adanya proses tanya jawab. Sedangkan ketika saya belajar secara tatap muka, saya lebih mudah memahami secara jelas”.⁴⁸

Melihat pendapat dari salah satu anggota Majelis Taklim yaitu ibu Suriyanti mengenai mengenai efektifitas penggunaan media *Youtube*. Dapat disimpulkan bahwa belajar baca Al-Qur'an menggunakan media kurang efektif dilakukan dalam proses pemahaman baca Al-Qur'an karena materi yang ingin ditanyakan tidak bisa dilakukan sehingga materi yang kurang dipahami tidak memberikan penjelasan yang lebih detail dan lengkap, sedangkan belajar secara tatap muka/langsung lebih efektif karena adanya proses tanya jawab dan pelatihan dan pengulangan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Majelis Taklim yaitu ibu Sanawati bagaimana Efektifitas penggunaan *Youtube* terhadap pemahaman baca Al-Qur'an anggota Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana.

⁴⁸Suriyanti Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana, *Wawancara* di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Majelis Taklim yaitu ibu Sanawati bagaimana Efektifitas penggunaan *Youtube* terhadap pemahaman baca Al-Qur'an anggota Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana.

“Menurut saya ketika belajar menggunakan media saya mengalami sedikit kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan karena, kalau saya belajar pasti selalu ingin bertanya dengan apa yang tidak saya pahami sedangkan *Youtube* hanya menyampaikan materi saja tanpa ada kesempatan pertanyaan. Berbeda dengan tatap muka dimana kita bisa menanyakan pertanyaan materi yang tidak dipahami.”⁴⁹

Melihat pendapat dari salah satu anggota Majelis Taklim yaitu ibu Sanawati mengenai mengenai efektifitas penggunaan media *Youtube*. Dapat disimpulkan bahwa belajar baca Al-Qur'an menggunakan media memiliki kekurangan dimana tidak adanya proses tanya jawab. Dan ketika belajar secara langsung/tatap muka menurutnya sangat muda dipahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Majelis Taklim yaitu ibu Linda bagaimana Efektifitas penggunaan *Youtube* terhadap pemahaman baca Al-Qur'an anggota Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana.

“Alasan saya lebih memilih belajar baca Al-Qur'an yaitu karena, kita sebagai ibu-ibu menginginkan penjelasan yang lebih mudah dipahami dimana kita kita berhadapan langsung dengan guru pendidik, adapun ketika materi yang kurang dipahami ketika belajar tatap muka/secara langsung kita bisa bertanya langsung dengan guru pendidik. Ketika saya mencari video pembelajaran di media kekurangannya karena tidak adanya kesempatan bertanya dan dijawab langsung”.⁵⁰

Kesimpulan yaitu belajar Al-Qur'an secara tatap muka sangat efektif walaupun belajar menggunakan media juga bagus, tetapi terdapat salah satu hambatan untuk ibu-ibu karena tidak adanya proses tanya jawab secara langsung.

⁴⁹Sanawati Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana, *Wawancara* di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022

⁵⁰ Linda Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana, *Wawancara* di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota Majelis Taklim yaitu ibu Nurdiana bagaimana Efektifitas penggunaan *Youtube* terhadap pemahaman baca Al-Qur'an anggota Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo Desa Bulucenrana.

“Menurut saya pribadi belajar secara langsung dan menggunakan media, saya lebih mudah memahami belajar secara langsung dimana, belajar secara langsung lebih memuaskan menurut saya karena adanya apabila materi yang kurang dipahami dapat ditanyakan langsung kepada guru pendidik, adapun kendala saya ketika belajar menggunakan media yaitu apabila kita tidak mempunyai kouta maka tidak bisa melihat video”.⁵¹

Melihat pendapat ibu Nurdiana mengenai pendapatnya tentang belajar secara langsung dan menggunakan media. Dapat disimpulkan bahwa belajar tanpa menggunakan media/secara langsung lebih mudah dipahami oleh peserta karena berhadapan langsung dengan guru pendidik dan ketika menggunakan media terdapat kendala kouta dimana menonton menggunakan media harus online dan berbayar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana Bentuk Penggunaan Media *Youtube* Pada Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 5 informan yang merupakan peserta Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo yang memilih media *Youtube* sebagai sarana untuk menambah pengetahuan akan ilmu keagamaan. Ibu-ibu peserta Majelis Taklim memilih media *Youtube* sebagai sarana menambah wawasan pengetahuan baca Al-Qur'an, setelah peneliti mewawancarai 5 dari peserta Majelis Taklim jawaban mereka hampir sama, mereka menonton video *Youtube* untuk melihat materi. Dibandingkan dengan lain *Youtube* sangat membantu peserta dalam memahami materi yang ada karena *Youtube* menyediakan bentuk audio visual

⁵¹ Nurdiana Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana, *Wawancara* di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember 2022

sehingga video yang disuguhkan tidak hanya berupa suara tapi juga memperlihatkan gambar bergerak.

Menurut para peserta bahwasanya bagi mereka yang umurnya tidak lagi muda, mereka membutuhkan sarana yang mudah dipahami dan dimengerti tanpa adanya sesuatu yang rumit dan ribet untuk dilakukan. Dapat dipahami bahwa teknologi internet saat ini berpusat pada pengguna, karena hakikatnya menurut teori *Uses And Gratification* bahwa pengguna aktif dan bebas memilih media untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga sampai saat ini banyak kalangan mahasiswa, pelajar, bahkan peserta Majelis Taklim memilih *Youtube* sebagai media untuk pemenuhan kebutuhan mereka dalam dunia pembelajaran/pendidikan ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu sosial, sains dan politik. Khususnya ibu-ibu peserta Majelis Taklim yang memahami materi dengan mudah melalui media *Youtube* dibandingkan dengan media lainnya.

Adapun jadwal pembelajaran baca Al-Qur'an peserta Majelis Taklim masjid Al-ikhlas Calodo dilaksanakan sekali dalam seminggu yaitu pada hari jumat setelah shalat jumat jam 13:49, dan pembelajaran selesai jam 15:25 sebelum shalat asar.

Maka dari itu peserta majelis taklim memanfaatkan waktu luang mereka setelah pembelajaran tatap muka di masjid yaitu dengan memanfaatkan media yang ada yaitu media *Youtube* seperti yang telah dijelaskan di atas. Sebagaimana fungsinya *Youtube* adalah media fisik untuk menyampaikan isi materi pembelajaran seperti video, film dan sebagainya. Secara umum media *Youtube* merupakan media pembelajaran yang dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran yaitu sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mempengaruhi pikiran dan perasaan, perhatian dan kemampuan keterampilan bagi penggunanya sehingga, dapat mendorong terjadinya proses belajar dengan nyaman dan muda memahami.

Banyak berkunjung dan berkumpul dapat membuat kita memiliki tali pengikat dan penguat rasa kasih sayang dalam persaudaraan. Selain itu, dapat juga menambah keimanan seorang hamba ketika dekat dengan saudara-saudaranya dalam majelis ilmu, dan apabila perkumpulan itu tidak mendatangkan manfaat untuk menambah ilmu dan saling menasehati maka, pada beberapa kesempatan kita wajib meninggalkannya.

Di antara bentuk memanfaatkan waktu adalah bersegera menuntut ilmu di masa muda karena masa ini adalah masa yang penuh kekuatan, semangat, dan tekad yang kuat. Agar memperoleh hasil yang optimal dalam menuntut ilmu, maka dari itu peserta melihat dan belajar langsung dengan guru bimbingan untuk mengetahui sejauh mana cara, metode, dan penjelasan yang tepat untuk mudah dipahami.

Agar memperoleh hasil yang optimal dalam menuntut ilmu maka dari itu, perlu adanya kesepakatan awal antara guru pembimbing dan para peserta majelis ketika proses pembelajaran berlangsung, serta hal-hal yang harus dihindari ketika proses pembelajaran agar tujuan awal kita dapat berjalan lancar dan memperoleh hasil belajar dengan baik.

Perlunya mengulang kembali materi yang didapat dipembelajaran sebelumnya untuk mengasah otak agar materi yang didapat tidak mudah untuk dilupakan begitu saja, maka dari itu banyak peserta majelis melakukan pengulangan materi ketika dirumahnya, dan dapat ditanyakan kembali kepada guru bimbingan tentang materi yang kurang dipahami.

Dalam menuntut ilmu diperlukan etika atau tata krama, hal ini bertujuan agar ilmu yang dituntut menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat, serta bisa menyelamatkan dan membahagiakan kehidupan di dunia dan di akhirat kelak

- a. Ikhlas karena Allah Swt. Niat kita dalam mencari ilmu seharusnya untuk Allah, bukan untuk orang lain. Untuk mencari ilmu membutuhkan keridhaan Allah. Ketika keridhaan Allah tercapai,

tujuan lain akan mendekat, seperti hukum alam yang tidak tertulis. Semua perkataan orang lain akan lebih terdengar jika seseorang memiliki pendidikan yang lebih tinggi.

- b. Terbuka terhadap perbedaan. Ketika terjadi perbedaan pendapat, hendaknya seorang penuntut ilmu menerima perbedaan pendapat tersebut dengan lapang dada. Karena itu, jangan menghina atau memfitnah orang lain yang kebetulan berbeda pendapat dengan Anda.
- c. Praktikkan apa yang Anda pelajari. Melibatkan adab dalam diri berarti mengamalkan ilmu yang didapat.
- d. Saling menghormati. Seseorang yang menuntut ilmu harus bisa menghormati serta memuliakan sesamanya. Dan menanamkan dalam diri bahwa ilmu adalah titipan dari Allah Swt, sewaktu waktu bisa hilang atas izin Allah Swt.

Adapun beberapa manfaat ketika mengulang kembali materi ketika diluar pembelajaran agar tidak muda dilupakan begitu saja yaitu, pemahaman terhadap ilmu lebih maksimal, dapat lebih mudah ketika menghafal materi sebelumnya.

Menjadi seorang pendidik harus mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik. Seorang pendidik dituntut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dengan memperluas cakrawala pemikiran.

Maka dari itu, semua kemampuan untuk mewujudkan hal tersebut harus didasari dengan motivasi dari dalam diri pendidik. Karena seorang pendidik juga tidak dapat melepaskan tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat, baik masyarakat dalam skala kecil maupun masyarakat dalam skala rumah tangga, demikian juga masyarakat luas disekitarnya.

Untuk itu seorang pendidik harus mampu memotivasi diri sendiri untuk mengikuti kemajuan zaman teknologi, sehingga akan lebih mampu

memberikan hasil pengajaran yang lebih bermutu. pendidik sebagai pelaksana pembelajaran akan sangat memberikan warna terhadap pencapaian proses pembelajaran, pendidik harus memiliki etos kerja yang tinggi dan maksimal dalam memberikan dan membimbing dalam pencapaian proses pembelajaran.

Kesiapan pendidik dalam proses belajar mengajar juga diperlukan dalam melaksanakan proses belajar dan pembelajaran. pendidik harus menyampaikan materi dengan menarik, kreatif, inovatif, menyenangkan dan disertai dengan metodologi pelajaran yang bervariasi. Dengan disertai persiapan yang baik, pendidik akan aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan seseorang ketika ingin menuntut ilmu yaitu:

- a. Mencari ridho Allah Swt agar ilmu yang telah kita dapatkan menjadi berkah dunia dan akhirat.
- b. Tidak cepat merasa puas dengan apa yang telah kita miliki maka dari itu dapat mendorong kita agar selalu giat mencari ilmu.
- c. Menjauhkan diri dari perbuatan maksiat agar ilmu yang telah kita dapatkan tidak terbuang percuma.
- d. Mengamalkan ilmu dengan sebaik mungkin. ilmu yang telah kita dapatkan seharusnya tidak dipendam sendiri, ilmu tersebut harus dimanfaatkan untuk kebaikan diri sendiri maupun orang lain tanpa memiliki rasa paling pintar.

2. Efektifitas Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Majelis Taklim

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 5 informan yang merupakan peserta Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo yang ketika mereka ditanya efektif yang mana belajar secara tatap

muka atau menggunakan media *Youtube*. Setelah peneliti mewawancarai peserta Majelis Taklim jawaban yang mereka berikan hampir sama bahwasanya mereka lebih mudah memahami materi secara tatap muka daripada menggunakan media karena, ketika mereka belajar secara tatap muka, materi yang tidak mereka pahami dapat ditanyakan secara langsung kepada guru pendidik. Maka dari itu peserta majelis taklim merasa bahwa belajar tatap muka lebih efektif dilakukan ketika belajar baca Al- Qur'an ketimbang menggunakan media. Setelah informan diwawancarai banyak dari mereka menyatakan bahwa memasuki usia yang 30 sampai 50 an, mereka mencari cara belajar yang membuat nyaman dan mudah dipahami. Maka dari itu mereka memilih belajar dengan tatap muka atau secara langsung. Mereka juga dapat berdiskusi satu sama lain terkait materi yang telah mereka dapatkan.

Adapun terkait info saat adanya jadwal dan ketika pembelajaran ditunda, salah satu dari peserta majelis memberi informasi di *Whatssap* bahwa jadwal pembelajaran hari itu ditunda sampai adanya info terbaru lagi.

Adapun hambatan-hambatan dalam penggunaan media pada pembelajaran baca Al-Qur'an peserta Majelis taklim yaitu sebagai berikut:

1. Tidak adanya proses tanya jawab antara pendidik dan peserta didik secara langsung.
2. Adanya kendala biaya internet ketika menggunakan media *Youtube*.
3. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Tetapi ketika mereka diluar pembelajaran, mereka memilih menggunakan media *Youtube* sebagai media untuk menambah materi yang telah mereka dapatkan ketika didalam kelas pembelajaran di masjid serta menambah wawasan. Ketika peneliti mewawancarai peserta Majelis Taklim mengapa mereka lebih memilih media *Youtube* ketimbang media lain, dari jawaban mereka dapat disimpulkan bahwa belajar tatap muka dengan menggunakan *Youtube* tidak jauh berbeda karena menggunakan audio visual yang dapat

menampilkan gambar dan suara yang dapat dipahami walaupun menggunakan media secara online dan tidak adanya proses tanya jawab langsung kepada guru pendidik.

Belajar tatap muka adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung atau *face to face* dimana kita berhadapan langsung dalam satu tempat antara anak didik dan guru pendidik.

Youtube adalah situs web yang memungkinkan penggunaannya penyimpanan, menonton, membagikan video secara publik serta dapat menyalin link video. *Youtube* merupakan tempat atau sarana untuk berbagi video keseluruhan penjuru dunia yang dimana membagikan video pendek ataupun panjang berupa tutorial, film, animasi, berita serta beragam video menarik lainnya. Bukan hanya itu *Youtube* juga menyajikan berbagai macam video pembelajaran baik itu ilmu alam, sosial, politik juga ilmu-ilmu keagamaan.

Youtube salah satu media sosial yang banyak diminati masyarakat dewasa ini. Tingkat popularitasnya diprediksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna dan peminatnya. Maka dari itu pembelajaran tidak hanya dilakukan ketika di sekolah saja tetapi media juga mempunyai peran penting dalam membantu kegiatan belajar mengajar, baik anak didik maupun pendidik.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana atas sadar manusia untuk mewujudkan suatu suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik memiliki peran aktif dalam mengembangkan suatu potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya, dimana potensi tersebut terdiri dari spritual keagamaan, pengontrolan pnada diri individu, kepribadian, akhlak serta kecerdasan dalam bersosialisasi di lingkup, masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dengan adanya kemauan seseorang dalam menuntut ilmu serta memanfaatkan sarana media yang ada, maka ilmu-ilmu pembelajaran yang ingin mereka kuasai dapat didapat;akan dengan mudah.

Peserta majelis taklim masjid Al-ikhlas Calodo belajar baca Al-Qur'an dengan kemauan mereka sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain setelah peneliti mewawancarai mereka, jawaban mereka katakan yaitu ingin memperlancar bacaan Al-Qur'an dengan jelas karena mereka sadar akan pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan mereka serta dapat mereka ajarkan kepada anak-anaknya kelak. Dapat dikatakan, tidak banyak dari masyarakat desa Bulucenrana ikut dalam pembelajaran majelis taklim karena memiliki kesibukan masing-masing.

Pentingnya Al-Qur'an dipelajari dapat bermanfaat serta mendapatkan ketenangan dunia dan akhirat. Maka dari itu perlunya mengasah bacaan Al-Qur'an setiap saat. Adapun kendala-kendala yang harus diwaspadai dalam menjadikan Al-Qur'an yaitu selalu menganggap sepele Al-Qur'an dan selalu mengabaikan setiap saat.

Membaca Al-Qur'an saat ini banyak dilakukan secara majelis, dan mengkaji Al-Qur'an dalam sebuah kajian yang biasanya yang dilakukan di masjid atau ruangan sekolah maka dari itu dalam Al-Qur'an kita menanamkan dalam diri bahwa belajar tidak harus dilakukan terus menerus secara mandiri banyak dari masyarakat bahkan sudah menjadi umum sudah menjadikan kajian sebagai tempat belajar secara rutin dan teratur.

Bahkan belajar Al-Qur'an sudah banyak dipelajari di *Youtube* dan *Platform* media lainnya dan perlunya memanfaatkan media yang ada sebaik mungkin dan mengargai ilmu yang akan dimanfaatkan nantinya dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai umat manusia, agar kehidupan kita terhindar dari hal-hal negatif.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan di atas sebelumnya yang mengenai efektifitas penggunaan media youtube terhadap kemampuan baca Al-Qur'an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kab. Sidrap

Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Belajar tatap muka lebih efektif dilakukan dalam lingkup pembelajaran baca Al-Qur'an dikalangan ibu-ibu peserta majelis taklim dibandingkan dengan belajar menggunakan media. Karena, peserta majelis taklim mudah menerima dan memahami materi secara tatap muka dikarenakan cara penyampaian guru pendidik lebih jelas dan ketika ada materi yang kurang dipahami dapat secara langsung dipertanyakan tanpa adanya halangan. Ibu peserta majelis taklim menggunakan media *Youtube* sebagai sarana menambah ilmu pengetahuan ketika mereka memiliki waktu luang diluar waktu pembelajaran tatap muka. Menggunakan media *Youtube* sebagai media pembelajaran yang mereka pilih ketimbang media lain karena, *Youtube* bersifat *Audio visual*.
2. Bentuk penggunaan media *Youtube* dikalangan peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana yaitu sebagaimana jadwal pembelajaran peserta majelis taklim yaitu sekali dalam seminggu maka mereka memanfaatkan waktu mereka dengan mengasah dan menambah wawasan materi baca Al-Qur'an mereka dengan menggunakan media *Youtube*. Sebagaimana media *Youtube* memiliki peran penting dalam setiap pembelajaran baik itu dikalangan mahasiswa, pelajar bahkan peserta Majelis Taklim. *Youtube* merupakan media yang memiliki bentuk dan sifat tersendiri yang dapat digunakan untuk meneruskan informasi pesan dari sumber pemberi pesan ke penerima pesan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak baik peneliti itu sendiri maupun mahasiswa, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta Majelis Taklim Masjid Al-ikhlas Calodo sebagai peminat *Youtube* untuk lebih memperhatikan video pembelajaran yang didapatkan agar lebih teliti atau meminta bantuan keluarga atau teman agar memilih video pembelajaran yang bermanfaat untuk di tonton. Dan lebih memperhatikan lagi agar sesuatu yang di konsumsi di media itu bersifat positif dan menggunakan media dengan lebih bijak, walaupun perkembangan teknologi semakin berkembang dan membawa perubahan baru maka, sebagai umat muslim yang mengerti agama dan mengikuti syariatnya patut memilih konten video yang bersifat membangun dan menambah wawasan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi bagi siapa saja yang ingin meneliti lebih jauh tentang efektifitas penggunaan *Youtube* dikalangan peserta majelis taklim.
2. Terlebih untuk peneliti untuk lebih mengkaji topik secara mendalam, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan efektifitas penggunaan media *Youtube* dikalangan peserta majelis taklim.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Kementrian, Al-Qur'an dan Terjemahan, *add-ins Microsoft Word Indonesia* (Terjemahan Kemenag 2019) Versi.32-2.0 (Departemen Agama RI Al-Hikmah Al-Qur'an dan terjemahannya, 2010).

Aika Putri Aryanti, “*Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Daarul Ilmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*”, 2021

Argita Endraswara, “*Sumber dan Jenis Data*”, (Semarang: Repository Unika, 2016

Ding, Dimianus, “*Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan*”, Riau: 2014, vol. 2.

Elvinaro Ardianto, eds, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017

F Fairus, Hamdani syah “*Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT. Pancaran Samudera Transport, Jakarta*”, (Jakarta: 2020)

Fairuz Zubady Al Fakurizy, “*Problematika Pedagogis Dalam Implementasi Pembelajaran Peerndidikan Agama Islam Berbasis Sistem Kredit Semester*”, Surabaya: 2020

Fajar Syaifudin, *Media Komunikasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Prestasi Studi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Suarabaya, Surabaya: 2016*

Fathoni, Ahmad, “*Tuntunan Praktis Maqra' Babak Penyisihan dan Babak Final Musabaqah Cabang Qiraat Al-Qiraat Al-Qur'an Mujawwad*”, (Jakarta: LPTQ Nasional, 2006)

Feni Nurhidayanti, “*Peran Majelis Taklim Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-Anak*”, (Jakarta:2019)

Haris Herdiansyah, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*”, (Jakarta: Salemba Humanika,2019)

- Haryadi Mujiyanto, “*Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar*”, Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Garut. (Garut:2019). Vol. 5; No. 1
- Herly Oktiana, “*Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smp Negeri 20 Kota Bengkulu*”, (Bengkulu: 2021)
- Indah Ayu Ainina, “*Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah*”, Semarang, (2014), Vol. 3
- Iw Gunawan “*Pengetian Tentang Efektifitas*”, 2016
- Leni Fernida Usman, “*Majelis Taklim Sarana Internalisasi Dakwah Pada Masyarakat Kedaton Raman I*”. Lampung, 2019
- Ma Furqon, “*Metodologi penelitian kualitatif*”, Malang:2013
- Mutathohirin, Ahmad, “*Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint terhadap Pemahaman Siswa Kelas X pada Mapel Al-Islam di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya*”, Surabaya: 2016
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011
- Nyak Cut Syahril, “*Hubungan Motivasi Beragama Dan Kompetensi Kepribadian Dengan Perilaku Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Jamiah Mahmudiyah Tanjung Pura Kabupaten Langkat,*”, (Medan: 2012)
- Rahartri, “*Media Komunikasi Efektif Pada Layanan Jasa Informasi: Studi Kasus Di Kawasan Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Puspiptek)*”, 2019, Vol. 26 No. 2
- Rifa'i, Rochmannudin , “*Pengaruh Media YouTube*”, 2020
- Sagian, S. P. *Manajemen Modern*, Jakarta, 1982
- Saidaturrohmah, “*Implementasi Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Kelas V Mi Al-Islam Bangsri Jepara*”, (Jepara: Nuevos sistemas de comunicación e información 2017)

Salim dan Sayhrum, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012)

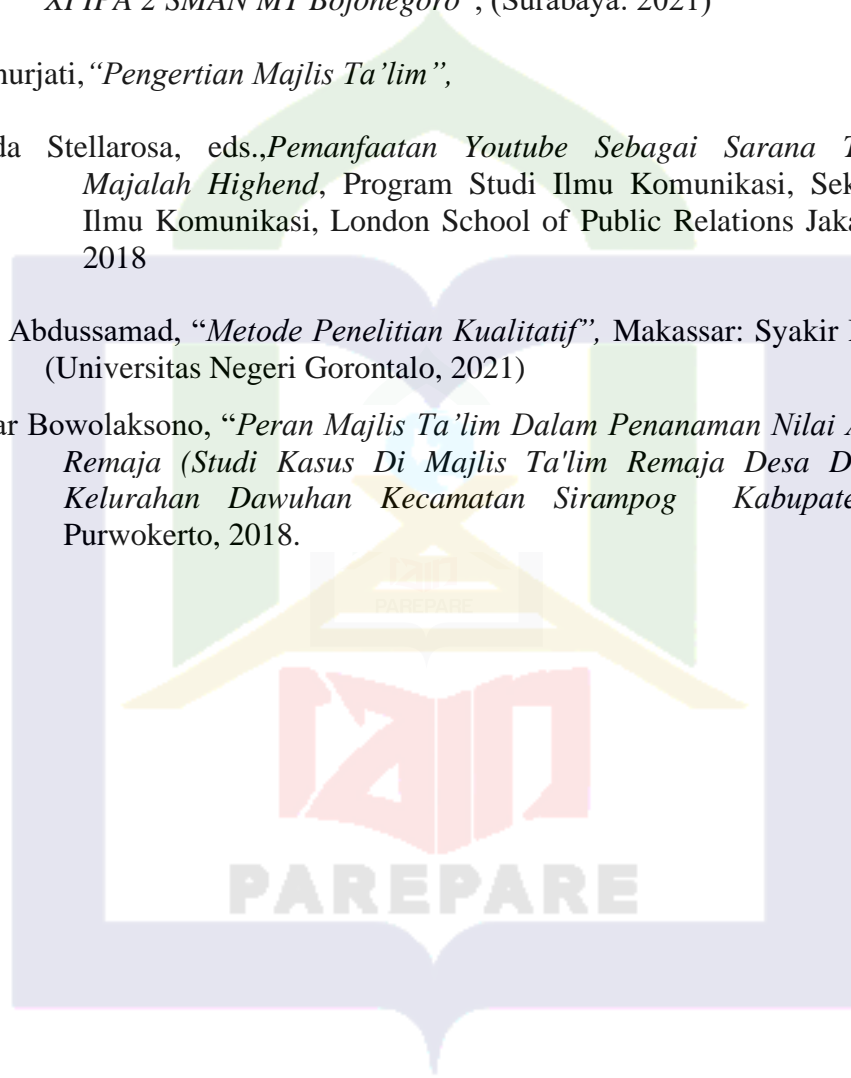
Silmi, Thoriq Aji, “*Efektivitas Penggunaan Aplikasi Media Streaming Youtube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di Kelas XI IPA 2 SMAN MT Bojonegoro*”, (Surabaya: 2021)

Syekhnurjati, “*Pengertian Majelis Ta’lim*”,

Yolanda Stellarosa, eds., *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend*, Program Studi Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, London School of Public Relations Jakarta, Jakarta: 2018

Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Makassar: Syakir Media Press, (Universitas Negeri Gorontalo, 2021)

Zulfikar Bowolaksono, “*Peran Majelis Ta’lim Dalam Penanaman Nilai Aqidah Pada Remaja (Studi Kasus Di Majelis Ta’lim Remaja Desa Duku Warni Kelurahan Dawuhan Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes*”, Purwokerto, 2018.



Wawancara:

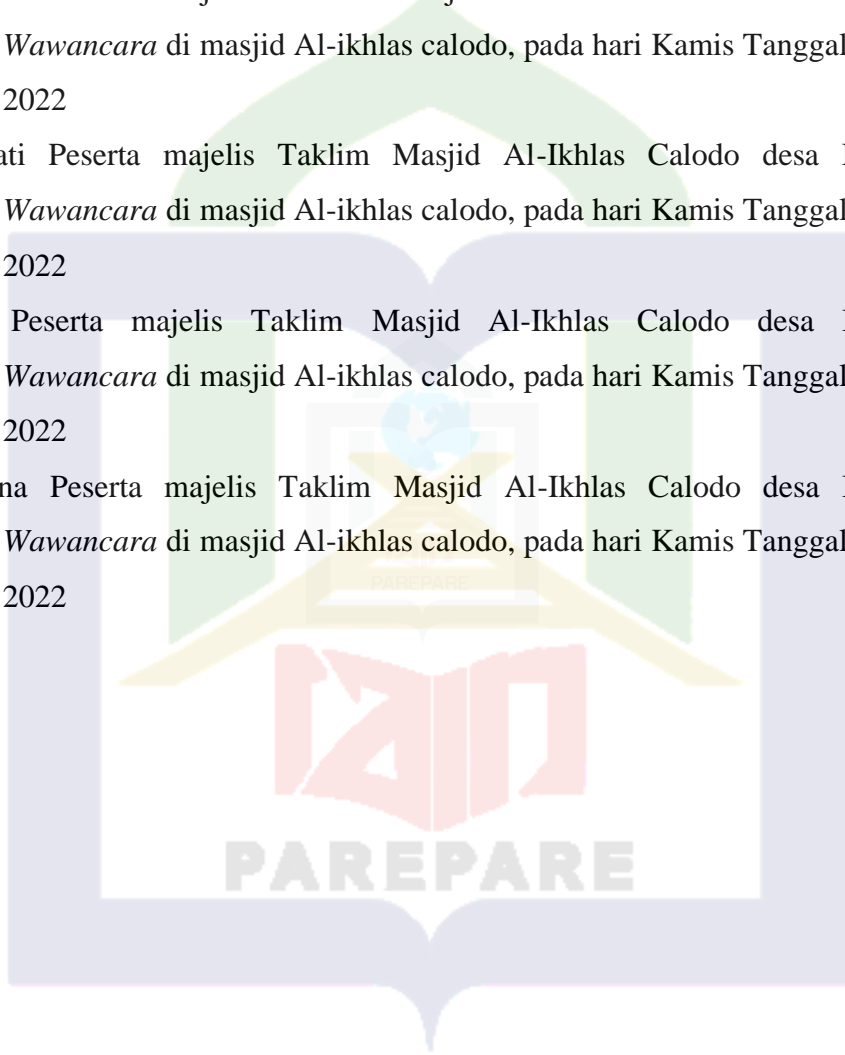
Nurhayati Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana,
Wawancara di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember
2022

Suriyanti Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana,
Wawancara di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember
2022

Sanawati Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana,
Wawancara di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember
2022

Linda Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana,
Wawancara di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember
2022

Nurdiana Peserta majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo desa Bulucenrana,
Wawancara di masjid Al-ikhlas calodo, pada hari Kamis Tanggal 8 Desember
2022





**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jln. Amal Bakti No.8, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax (0421) 24404, PO Box909 Parepare 91100, Website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id.

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Bungawati
Nim : 18.3100.053
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kab. Sidrap

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara untuk mengambil data dari narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Amal Bakti No. 8 Sorwang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faks. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B- 5515 /In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022

Parepare, 11 November 2022

Lamp : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah Kabupaten Sidrap
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare menerangkan bahwa:

Nama : BUNGAWATI
Tempat/Tgl. Lahir : Bulucendana, 31 Agustus 1999
NIM : 18.3100.053
Semester : IX
Alamat : Bulucenrana Rt. 02 Dusun IV Sidrap

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul Skripsi :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PESERTA MAJELIS TAKLIM MASJID AL-IKHLAS CALODO DESA BULUCENRANA KAB. SIDRAP

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di Wilayah Kab. Sidrap terhitung mulai bulan **November 2022 s/d Desember 2022**.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Dekan,





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN
Nomor : 381/IP/DPMPTSP/11/2022

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **BUNGAWATI** Tanggal **14-11-2022**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE** Nomor **B-3515/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2** (Tanggal **11-11-2022**)

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **BUNGAWATI**
ALAMAT : **DSN IV BULUCENRANA, DESA BULUCENRANA, KEC. PITU RIAWA**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
JUDUL PENELITIAN : " **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PESERTA MAJELIS TAKLIM MASJID AL-IKHLAS CALODO DESA BULUCENRANA KAB. SIDRAP** "

LOKASI PENELITIAN : **DESA BULUCENRANA KECAMATAN PITU RIAWA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**
JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**
LAMA PENELITIAN : **14 November 2022 s.d 14 Desember 2022**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
 Pada Tanggal : 14-11-2022

Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

- KETUA PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
- KEPALA DESA BULUCENRANA KECAMATAN PITU RIAWA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
- PENGURUS MASJID AL-IKHLAS CALODO
- PERTINGGAL



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN PITU RIAWA
DESA BULUCENRANA**

Alamat : Jalan Andi Pananrang No.25 Desa Bulucenrana

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 140.145/65/DB-PR/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ANDI ODDANG**
Jabatan : Kepala Desa Bulucenrana
Alamat : Desa Bulucenrana
Menerangkan Bahwa :
Nama : **BUNGAWATI**
Alamat : Dsn IV Bulucenrana Desa Bulucenrana, Kec. Pitu Riawa
Judul Penelitian : "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PESERTA MAJELIS TAKLIM MESJID AL-IKHLAS CALODO DESA BULUCENRANA KABUPATEN SIDRAP)"
Jenis Penelitian : **KUALITATIF**
Lama Penelitian : 14 November 2022 s.d 14 Desember 2022

Untuk tersebut diatas benar-benar Mahasiswa dari IAIN Pare-pare dan telah melaksanakan penelitian di Desa Bulucenrana Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang selama 1 (Satu) Bulan.

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulucenrana, 30 Januari 2023

Kepala Desa Bulucenrana

ANDI ODDANG

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURHAYATI
Umur : 49

Dengan ini menerangkan Bahwa:

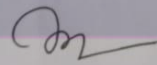
Nama : Bungawati
Nim : 18.3100.053
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kab. Sidrap”.

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulucenrana, 8 Desember, 2022

Narasumber


(.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURDIANA
Umur : 45

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : Bungawati
Nim : 18.3100.053
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Efektifitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlash Calodo Desa Bulucenrana Kab. Sidrap ”.

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulucenrana, 8 Desember, 2022

Narasumber

(*Nur*.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suriyanti

Umur : 45

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : Bungawati

Nim : 18.3100.053

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare


Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Efektifitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kab. Sidrap ”.

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulucenrana, 8 Desember, 2022

Narasumber

(..........)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sanawati

Umur : 50 ϕ

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : Bungawati

Nim : 18.3100.053

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare


Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Efektifitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kab. Sidrap ”.

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulucenrana, 8 Desember,2022

Narasumber


(.....)

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LINDA

Umur : 31

Dengan ini menerangkan Bahwa:

Nama : Bungawati

Nim : 18.3100.053

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/ Prodi : FUAD/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Efektifitas Penggunaan Media Youtube Terhadap Kemampuan Baca Al-Qur’an Peserta Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Calodo Desa Bulucenrana Kab. Sidrap ”.

Demikian keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulucenrana, 8 Desember,2022

Narasumber

(.....*Linda*.....)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat anda tentang cara belajar baca Al-Qur'an secara tatap muka?
2. Apakah anda sering menggunakan media *Youtube* ketika ingin belajar baca Al-Qur'an?
3. Cara penyampaian materi baca Al-Qur'an manakah yang efektif, pembelajaran secara tatap muka/langsung atau menggunakan media *Youtube*?
4. Setelah menonton video pembelajaran di *Youtube*, apakah anda paham dan ingat?
5. Kesulitan apa yang anda alami ketika belajar tatap muka/langsung?
6. Kesulitan apa yang anda alami ketika belajar di media *Youtube*?

PAREPARE











BIOGRAFI PENULIS



Bungawati adalah nama lengkap penulis lahir pada tanggal 31 Agustus 1999 di Desa Bulucenrana Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak Arifuddin dan ibu Sanawati. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar 4 Otting Bulucenrana dan selesai pada tahun 2012 dan melanjutkan pendidikan di SMP 4 Pitu Riawa Bulucenrana selesai pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan di SMA 3 SIDRAP selesai pada tahun 2018. Dan melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi pada tahun 2018 tepatnya di Institut Agama Islam Negeri Parepare, mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Tak lupa bersyukur kepada Allah SWT karena izinnya lah sehingga dalam proses selama ini berjalan dengan lancar. Dengan adanya usaha dan kerja keras yang menjadi prinsip yang menjadi pegangan penulis maka penelitian ini dapat diselesaikan, serta support dan doa orang tua dan orang-orang terdekat sehingga penulis semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.